

PT Danayasa Arthatama Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statement
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements PT Danayasa Arthatama Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2014 and 2013

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2014 and 2013

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 04490215SA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Danayasa Arthatama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 04490215SA**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Danayasa Arthatama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Eddy Setiawan

Izin Akuntan Publik No. AP. 0506/Certified Public Accountant License No. AP.0506

11 Maret 2015/March 11, 2015



SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT

Ref. No.:0241/SPR-DIR/DA/III/2015

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

- : Santoso Gunara
: Gedung Artha Graha Lantai 12
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

: Jl. Kembang Murni Blok K 2/9 RT 008 RW
: 002 Kembangan-Jakarta Barat

: 5152390
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

- : Chandra Bahari
: Gedung Artha Graha lantai 12
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

: Jl. Kembang Elok Utama Blok H6/62
: Kembangan Selatan-Kembangan
: Jakarta Barat
: 5152390
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

2. Laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013.

2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk

[Handwritten signature]



SCBD

SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT

- | | |
|--|---|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and</p> <p>b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

11 Maret 2015/March 11, 2015

Diatas materai


Santoso Gunara
Direktur Utama/President Director


Chandra Bahari
Direktur/Director



PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk

	2014	Catatan/Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	482.292.245	2,3,4,24,36,37,40	917.478.018	Cash and cash equivalents
Investasi	-	2,3,5,24,37,40	402.237.000	Investments
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	492.247	2,3,6,23,24,36,37	732.585	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 474.730 dan Rp 952.834 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	519.697.644	2,3,6,23,24,37,40	366.347.117	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 474,730 and Rp 952,834 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Pajak dibayar dimuka	42.624.366	2,7	13.613.599	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	9.368.090	2,8,36	7.885.202	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	60.791.572	2,3,9,24,36,37,40	5.051.660	Other accounts receivable
Persediaan	28.740.316	2,3,10	29.804.670	Inventories
Aset lancar lain-lain	8.972.320	2,3,14,24,36,37,40	4.821.672	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.152.978.800		1.747.971.523	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	-	2,3,6,37,40	487.236.494	Trade account receivable - third party
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	1.843.480.627	2,3,10,15,38	1.335.058.042	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,007,600
Investasi saham	5.888.604	2,3,5,24,36	5.888.557	Investments in shares of stock
Aset pajak tangguhan	9.252.272	2,3,34	7.755.893	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 593.448.640 dan Rp 471.889.774, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	1.195.253.959	2,3,11,12,23,36,38	1.279.138.335	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 593,448,640 and Rp 471,889,774 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 482.470.171 dan Rp 421.504.578 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	479.337.797	2,3,12,31,36	500.035.013	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 482,470,171 and Rp 421,504,578 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Goodwill	19.255.456	2,3,13	19.255.456	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	863.735.657	2,3,14,24,36,37,40	168.089.975	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.416.204.372		3.802.457.765	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	5.569.183.172		5.550.429.288	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	Catatan/Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	49.974.000	2,10,15,24,36,37	-	Short-term bank loans
Utang usaha	29.161.563	2,16,24,37,40	28.946.112	Trade accounts payable
Utang pajak	76.948.053	2,17,34	23.254.877	Taxes payable
Beban akrual	44.822.912	2,18,23,24,37,40	46.006.548	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	85.234.923	2,19	70.490.465	Unearned revenues
Liabilitas jangka pendek lain-lain	150.158.998	2,22,24,36,37,40	269.416.940	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	97.081.755	2,3,6,11,23,24,37,40	34.326.386	Current portion of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	533.382.204		472.441.328	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	2.839.501	2,20,24,36,37,40	2.782.212	Due to related parties
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	146.740.682	2,3,21	146.995.227	Estimated liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	42.371.534	2,3,33	34.755.899	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima dimuka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	15.259.532	2,19	18.563.078	Unearned revenues - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	489.341.212	2,22,24,36,37,39,40	458.398.071	Other noncurrent liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	391.288.228	2,3,6,11,23,24,37,40	121.320.214	Long-term bank loans - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.087.840.689		782.814.701	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.621.222.893		1.255.256.029	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 5.183.464.000 saham				Authorized - 5,183,464,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.322.092.000 saham	1.661.046.000	25	1.661.046.000	Issued and fully paid - 3,322,092,000 shares
Saham treasury - 4.870.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014	(12.499.882)	2,26	-	Treasury shares - 4,870,000 shares as of December 31, 2014
Tambahan modal disetor - bersih	75.686.864	2,27	75.686.864	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	216.026.933	1,2	216.044.968	Difference in value arising from transactions with noncontrolling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3	2	2	Exchange difference arising from financial statements translation
Saldo laba	1.476.500.327		1.436.561.347	Retained earnings
Jumlah	3.416.760.245		3.389.339.181	Total
Kepentingan Nonpengendali	531.200.034	2,28	905.834.078	Noncontrolling Interests
Jumlah Ekuitas	3.947.960.279		4.295.173.259	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.569.183.172		5.550.429.288	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN USAHA	963.242.156	2,29,36	2.730.844.761	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	250.854.987	2,30,33	350.906.535	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	712.387.169		2.379.938.226	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2		OPERATING EXPENSES
Penjualan	27.365.666		24.293.366	Selling
Umum dan administrasi	507.038.865	12,31,33,36	737.697.517	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	534.404.531		761.990.883	Total Operating Expenses
LABA USAHA	177.982.638		1.617.947.343	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	71.621.032	32,36	48.671.767	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	15.272.750		15.068.824	Interest income
Pemulihan (beban) cadangan kerugian penurunan nilai	215.173	2,3,6,9	(294.612)	Reversal of allowance (provision) for doubtful accounts
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(41.133.685)		253.522.903	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(14.477.771)	15,23,36	(20.304.775)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	16.943.581		(11.039.026)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	48.441.080		285.625.081	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	226.423.718		1.903.572.424	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		2,3,34		TAX (BENEFIT) EXPENSE
Pajak kini	96.377.081		150.351.435	Current tax
Pajak tangguhan	(1.496.379)		(1.303.222)	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	94.880.702		149.048.213	Tax Expense - Net
LABA BERSIH	131.543.016		1.754.524.211	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1	2	2	Exchange difference arising from financial statements translation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	131.543.017		1.754.524.213	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Perusahaan	39.938.980	35	1.710.460.543	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	91.604.036	2,28	44.063.668	Noncontrolling interests
	131.543.016		1.754.524.211	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	39.938.981		1.710.460.545	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	91.604.036		44.063.668	Noncontrolling interests
	131.543.017		1.754.524.213	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	12,04	2,35	514,87	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid-in Capital- Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	1.661.046.000	-	75.686.864	216.044.968	-	(273.899.196)	1.678.878.636	977.671.676	2.656.550.312	Balance as of January 1, 2013
Laba bersih	-	-	-	-	-	1.710.460.543	1.710.460.543	44.063.668	1.754.524.211	Net income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	2	-	2	-	2	Exchange difference from financial statements translation
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	2	1.710.460.543	1.710.460.545	44.063.668	1.754.524.213	Total comprehensive income
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(115.901.071)	(115.901.071)	Cash dividends of subsidiaries to noncontrolling interests
Bagian kepentingan nonpengendali atas penurunan modal disetor entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	(195)	(195)	Noncontrolling interest's share in reduction in capital of a subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	1.661.046.000	-	75.686.864	216.044.968	2	1.436.561.347	3.389.339.181	905.834.078	4.295.173.259	Balance as of December 31, 2013
Laba bersih	-	-	-	-	-	39.938.980	39.938.980	91.604.036	131.543.016	Net income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	1	-	1	-	1	Exchange difference from financial statements translation
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	1	39.938.980	39.938.981	91.604.036	131.543.017	Total comprehensive income
Saham treasuri	-	(12.499.882)	-	-	-	-	(12.499.882)	-	(12.499.882)	Treasury shares
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	(18.035)	-	-	(18.035)	18.035	-	Difference in value arising from transactions with noncontrolling interest
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(109.797.120)	(109.797.120)	Cash dividends of subsidiaries to noncontrolling interests
Bagian kepentingan nonpengendali atas penurunan modal disetor entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	(356.458.995)	(356.458.995)	Noncontrolling interest's share in reduction in capital of subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	1.661.046.000	(12.499.882)	75.686.864	216.026.933	3	1.476.500.327	3.416.760.245	531.200.034	3.947.960.279	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.390.330.952	2.228.967.485	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.259.168.248)	(825.630.132)	Cash paid for/to suppliers, employees and others
Penerimaan setoran jaminan	33.062.753	152.038.638	Security deposits received
Kas bersih dihasilkan dari operasi	164.225.457	1.555.375.991	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(109.498.227)	(148.435.170)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	54.727.230	1.406.940.821	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penambahan) investasi	402.911.000	(338.479.971)	Withdrawal (additional) of investments
Penerimaan bunga	15.036.463	15.035.250	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	320.500	706.053	Proceeds from sale of property and equipment
Pengembalian uang muka	-	161.834.458	Refund of advances
Perolehan aset tetap	(36.574.694)	(29.363.357)	Acquisition of property and equipment
Perolehan properti investasi	(37.174.490)	(215.852.377)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset lain-lain	(697.183.477)	(149.427.828)	Acquisition of other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(352.664.698)	(555.547.772)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	535.854.000	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran:			Payments of:
Penurunan modal disetor yang menjadi bagian kepentingan non pengendali	(346.873.666)	-	Capital reduction that are part of noncontrolling interests
Utang bank	(154.221.000)	(147.067.900)	Bank loans
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(111.922.079)	(113.774.235)	Dividends to noncontrolling interest of subsidiaries
Bunga dan beban keuangan lain	(16.149.554)	(19.444.113)	Interest and other financial charges
Perolehan saham treasury	(12.499.882)	-	Acquisition of treasury stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(105.812.181)	(280.286.248)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(403.749.649)	571.106.801	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	917.478.018	246.851.854	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(31.436.124)	99.519.363	Effect of foreign exchange rate changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	482.292.245	917.478.018	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Danayasa Arthatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 1 April 1987 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 1 April 1987 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7255.HT.01.01.TH.87 tanggal 13 November 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 tanggal 3 April 1990, Tambahan No. 1260. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85013.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 17002.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pembangunan perumahan (*real-estat*), perkantoran, pertokoan dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya; menyewakan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor dan ruangan-ruangan pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya; menyediakan sarana dan prasarana dan melaksanakan pembangunan, pengusahaan dan pengembangan pembangunan kawasan niaga terpadu. Saat ini, Perusahaan sedang mengembangkan area sekitar 45 hektar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan, yang dikenal dengan nama Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Danayasa Arthatama Tbk (the Company) was established on April 1, 1987 based on Notarial Deed No. 9 dated April 1, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7255.HT.01.01.TH.87 dated November 13, 1987, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated April 3, 1990, Supplement No. 1260. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 83 dated June 23, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta concerning the revisions in the Articles of Association to conform with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding the Limited Liability company. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-85013.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 12, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2009, Supplement No. 17002.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises development of real estate and property, office building, shopping centers and related facilities; rental of buildings, office spaces, shopping centers and related facilities; and provide infrastructure, develop and manage the area in the central business district. The Company is currently developing approximately 45 hectares of land property located along Jalan Jenderal Sudirman, South Jakarta, which property is known as Sudirman Central Business District (SCBD).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1989. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 12, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Jakarta International Hotels & Development Tbk yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan Surat Keputusan No. S-615/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 April 2002.

Pada tanggal 6 September 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan Surat Keputusan No. S-2837/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 630.360.000 saham dengan harga nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 625 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 September 2004.

The Company started its commercial operations in 1989. The Company's head office is located at Artha Graha Building - 12th Floor, Sudirman Central Business District, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The ultimate parent of the Group is PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

On March 28, 2002, the Company has received the Notice of Effectivity from the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in its Decision Letter No. S-615/PM/2002 in connection with the Company's initial public offering of 100,000,000 shares, with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share, and with initial offering price of Rp 500 (in full Rupiah) per share. All shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on April 19, 2002.

On September 6, 2004, the Company has received the Notice of Effectivity from Bapepam-LK (currently Financial Services Authority) in its Decision Letter No. S-2837/PM/2004 in connection with the Company's Preemptive Right Issue I of 630,360,000 shares, with a nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share, and offering price of Rp 625 (in full Rupiah) per share. The shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on September 23, 2004.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2014	2013	2014	2013
Pemilikan Langsung/Direct Ownership							
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/ Holding Company	2005	64	64	1.681.717.625	1.876.131.698
PT Adinusa Puripratama (AP) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	100	630.992.794	42.575.995
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ Hotel construction and management, and office building management	1995	100	100	568.949.194	855.625.509
PT Grahamas Adisentosa (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	100	537.046.140	496.492.322
PT Intigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/ Hotel, tourism and related activities	1995	100	100	264.456.026	222.238.802
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/Telecommunication	1993	100	100	173.868.541	136.313.818
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	100	109.313.673	105.286.625
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	100	107.823.405	83.272.782
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen/ Development of hotel and apartments	1995	51	51	106.131.632	105.001.495
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	100	90.045.916	69.965.143
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	100	68.547.606	50.046.551
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	100	60.761.640	40.607.874
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management and related activities	1995	100	100	52.172.653	35.932.678
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ Development of apartments	1995	51	51	23.603.241	25.239.771
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	100	100	249.000	250.000
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/ Holding Company	2012	100	100	210.312	135.022.225
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen/ Development of real estate and marketing agent for apartment building	1993	100	100	113.353	113.353
PT Pusat Graha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1994	100	100	49.500	251.000
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99	99	18.200	25.200
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99	99	18.200	25.200
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak/ Direct Ownership of Subsidiaries							
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh Delfina/by Delfina)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/ Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building.	1995	55	55	1.662.944.177	1.857.358.250
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ/by PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	100	8.398.421	8.717.825

*) Entitas anak belum beroperasi komersial

*) Subsidiaries are not yet in commercial operation

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Berdasarkan *Written Resolution* dari pemegang saham Delfina tanggal 2 Desember 2014, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal disetor Delfina dari sebesar US\$ 79.757.975 menjadi US\$ 54.625.393. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham.

PT Intigraha Arthayasa (IA)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham IA tanggal 22 Agustus 2014, yang didokumentasikan dalam Akta No. 19 tanggal 9 September 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor IA dari sebesar Rp 154.525.780 menjadi Rp 204.405.780, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-08499.40.20.2014 tanggal 24 September 2014.

PT Pacific Place Jakarta (PPJ)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2005, yang didokumentasikan dalam Akta No. 44 tanggal 12 September 2005 dari Retno Handayani Rahayu S.H., pengganti dari Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta, PPJ meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 2.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 1.348.415.328. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2598HT. 01.01.04.TH.2005 tanggal 19 September 2005. Dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, Perusahaan tidak ikut ambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan dalam PPJ mengalami dilusi menjadi 35%. Perubahan nilai investasi yang terjadi akibat transaksi ini adalah sebesar Rp 216.044.968 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali", pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Based on *Written Resolution* of the Shareholders of Delfina dated December 2, 2014, the shareholders agreed to decrease the paid-up capital of Delfina from US\$ 79,757,975 to US\$ 54,625,393. The decrease in issued and paid-up capital was made proportionately, thus did not change the ownership interest of shareholders.

PT Intigraha Arthayasa (IA)

Based on Shareholders' Decision of IA dated August 22, 2014 as documented in Notarial Deed No. 19 dated September 9, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of IA from Rp 154,525,780 to Rp 204,405,780, which were all acquired by the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-08499.40.20.2014 dated September 24, 2014.

PT Pacific Place Jakarta (PPJ)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 1, 2005, as documented in the Notarial Deed No. 44 dated September 12, 2005 of Retno Handayani Rahayu S.H., substitute of Esther Mercia Sulaiman S.H., public notary in Jakarta, PPJ increased its authorized capital to Rp 2,000,000,000 and its issued and paid-up capital to Rp 1,348,415,328. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-2598HT. 01.01.04.TH.2005 dated September 19, 2005. The Company did not exercise its rights, thus, the Company's ownership in PPJ was diluted to 35%. The change in the carrying value of investment resulting from this transaction amounting to Rp 216,044,968 was recorded under "Difference arising from transactions with noncontrolling interests" account under the equity section of the consolidated statements of financial position and will be recognized as income or expense at its disposal.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham PPJ tanggal 30 Mei 2014, yang didokumentasikan dalam Akta No. 8 tanggal 5 Juni 2014 dari Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., M.H., pengganti dari Ester Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan modal disetor PPJ dari sebesar Rp 1.348.415.328 menjadi Rp 800.000.000. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06327.40.20. 2014 tanggal 27 Juni 2014.

PT Graha Sampoerna (GS)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham GS tanggal 9 April 2013, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor GS dari sebesar Rp 87.732.610 menjadi sebesar Rp 60.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh PPJ. Kepemilikan PPJ dalam saham GS mengalami penurunan dari 99,99% menjadi 99,67%. Keputusan tersebut telah ditegaskan kembali dalam Keputusan para Pemegang Saham GS tanggal 26 Februari 2014 dan didokumentasikan dalam Akta No.1 tanggal 4 Maret 2014 dari Ester Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-1553.AH.01.02 tahun 2014 tanggal 19 Mei 2014.

Ace Equity Holdings Limited (ACE)

Pada bulan April 2013, Perusahaan mengakuisisi seluruh kepemilikan saham ACE dari pihak ketiga.

Based on Shareholders' Decision of PPJ dated May 30, 2014 as documented in Notarial Deed No. 8 dated June 5, 2014 of Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., M.H., substitute of Ester Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to decrease the issued and paid-up capital of PPJ from Rp 1,348,415,328 to Rp 800,000,000. The decrease in issued and paid-up capital was made proportionately, thus did not change the ownership interest of shareholders. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06327.40.20.2014 dated June 27, 2014.

PT Graha Sampoerna (GS)

Based on Shareholders' Decision of GS dated April 9, 2013, the shareholders agreed to decrease the authorized, issued and paid-up capital of GS from Rp 87,732,610 to Rp 60,000, which were all acquired by PPJ. The ownership interest of PPJ in shares of GS decreased from 99.99% to 99.67%. This decision has been reaffirmed in the Shareholders' Decision of GS dated February 26, 2014 and documented in Notarial Deed No. 1 dated March 4, 2014 of Ester Mercia Sulaiman, S.H., a public notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-1553.AH.01.02 tahun 2014 dated May 19, 2014.

Ace Equity Holdings Limited (ACE)

In April 2013, the Company acquired all of ownership interest in shares of ACE from a third party.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Citra Adisarana (CA)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham CA tanggal 17 September 2013, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar CA dari Rp 83.525.634 menjadi Rp 100.000 serta modal ditempatkan dan modal disetor CA dari Rp 83.525.634 menjadi sebesar Rp 51.000. Kepemilikan Perusahaan dalam saham CA mengalami penurunan dari 100,00% menjadi 99,99%. Keputusan tersebut didokumentasikan dalam Akta No. 73 tanggal 17 September 2013 dari M. Nova Faisal, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-65803.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 16 Desember 2013.

PT Citra Adisarana (CA)

Based on Shareholders' Decision of CA dated September 17, 2013, the shareholders agreed to decrease the authorized capital of CA from Rp 83,525,634 to Rp 100,000, and issued and paid-up capital of CA from Rp 83,525,634 to Rp 51,000. The Company's ownership interest in shares of CA decreased from 100.00% to 99.99%. This decision has been documented in Notarial Deed No. 73 dated September 17, 2013 of M. Nova Faisal, S.H., public notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-65803.AH.01.02 Tahun 2013 dated December 16, 2013.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Akta No. 56 tanggal 17 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tomy Winata
Komisaris	:	Hartono Tjahjadi Adiwana
		Arpin Wiradisastra
Komisaris Independen	:	Mimy C. Ratulangi
		Selfy Warauw

Direksi

Direktur Utama	:	Santoso Gunara
Direktur	:	Chandra Bahari
		Agung Rin Prabowo
		Samir
Direktur Independen	:	Tony Soesanto
		Herman Arman

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2014, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 56 dated June 17, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors
Independent Director

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan Akta No. 120 tanggal 25 Juni 2013 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 120 dated June 25, 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tomy Winata
Komisaris	:	Hartono Tjahjadi Adiwana
		Arpin Wiradisastra
Komisaris Independen	:	Mimy C. Ratulangi
		Selfy Warauw

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama	:	Santoso Gunara
Direktur	:	Agung Rin Prabowo
		Samir
		Chandra Bahari
		Herman Arman

Directors

President Director
Directors

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the members of Audit Committee based on Decision Letter of Board of Commissioners dated June 26, 2013, follows:

Ketua	:	Mimy C. Ratulangi
Anggota	:	Budianto Tirtadaja
		Tatang Sayuti

Chairman
Members

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 133 dan 121 karyawan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 1.264 dan 1.164 karyawan.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has 133 and 121 employees (unaudited), respectively. Meanwhile, as of December 31, 2014 and 2013, the total employees of the Group (unaudited) is approximately 1,264 and 1,164, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2014 were completed and authorized for issuance on March 11, 2015 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group's companies are eliminated.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- power to appoint or remove the majority of the members of the directors or the board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the directors or the board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Noncontrolling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis - Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination - Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Accounts included in the financial statements of each of entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 12.440 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 12.189 (dalam Rupiah penuh per US\$ 1).

As of December 31, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which are Rp 12,440 (in full Rupiah) and Rp 12,189 (in full Rupiah), respectively, to US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Mata uang fungsional ACE adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	2014 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	2013 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
Akun laporan posisi keuangan	12.440	12.189	Statement of financial position accounts
Akun laporan laba rugi	11.878	10.451	Profit and loss accounts
Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.			
When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as part of the gain or loss on sale.			

Group Companies

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of ACE is United States Dollar. Its financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii). memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii). personil manajemen kunci Grup atau entitas Induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i). Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii). Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv). Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja jangka panjang untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i). has control or joint control over the Group;
 - (ii). has significant influence over the Group; or
 - (iii). is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i). The entity and the Group are members of the same group.
 - (ii). One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii). Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv). One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v). The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.

(vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(vi). The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii). A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in following categories: financial assets at fair value through profit and loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available for sale financial assets, financial liabilities at fair value through profit and loss, and other financial liabilities; and where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (*bid price* for long positions and *ask price* for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi Hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has financial instruments under loans and receivables and other liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at fair value through profit and loss, held-to-maturity investments and available for sale financial assets categories were not disclosed.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" Profit/Loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" Profit/Loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at fair value through profit and loss, held-to-maturity investments or available for sale financial assets.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi (deposito berjangka), piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, rekening giro yang dibatasi pencairannya, dan lain-lain) yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's cash and cash equivalents, investments (time deposits), trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties and other assets (security deposits, restricted time deposits, restricted cash in current accounts, and other), are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit and loss upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, due to related parties and certain other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

(2) Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual, bangunan (secara *strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Inventories

1. Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale, buildings (with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate, and borrowing costs (interest and foreign currency exchange difference). Land under development is transferred to buildings under construction when construction has started, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction consists of construction costs which can be transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

The allocation of costs to the real estate project continuous even if realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as expense in the current consolidated statement of comprehensive income when recognized.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the current estimates, the Group revises and reallocates cost.

Costs which are not related to real estate project are charged to operations when incurred.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

2. Hotel Inventories

Hotel inventories and supplies consist of food, beverages, engineering supplies and hotel supplies. Inventories are recognized at the lower of cost, which is determined using the average method, or net realizable value.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk *goodwill* yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

j. Investments in Associates

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statement of comprehensive income, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the impairment in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

k. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada, dan tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang diatasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The land is measured at cost, including transaction costs less any impairment loss and is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment property in the form of land under build, operate and transfer agreement is land owned by the Group which will be build a hotel thereon by a third party. Land and building of hotel will be transferred to the Group at the end of build, operate and transfer agreement.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight line method over the estimated useful life of four (4) to twenty (20) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to consolidated statement of comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan dan perabotan	2 - 8
Peralatan mekanis dan listrik	8
Kendaraan bermotor	2 - 8
Prasarana telekomunikasi	2 - 8
Partisi kantor	3 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Buildings
Furniture, fixtures and equipment
Mechanical and electrical equipment
Motor vehicles
Telecommunication infrastructure
Leasehold improvements

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;

- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau

- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

- b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

- c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or

- d. There is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same bases as rental income.

o. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

p. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Unearned Revenues

Unearned revenues are deferred and recognized as income based on the respective revenues.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan pendapatan ini dapat diukur dengan andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

s. Revenues and Expense Recognition

(1) Revenues Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenues from sale of real estate inventories

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete, so that the seller has no further obligations related to the land sold; such as requirement to improve the land, or to construct facilities as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing law and regulations; and

- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Pendapatan Kontrak

Pendapatan kontrak diakui sebagai pendapatan dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk aktivitas kontrak konstruksi tersebut.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

- only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

The revenues from sale of strata title apartments and construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

Revenues from rental and service charges

Rental revenues on leased shopping center, office building and land are recognized on a straight line basis over the lease terms, while service charge is recognized when services are rendered.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or services are rendered to the guests.

Contract Revenue

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (percentage of completion method) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of construction contract.

Others

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Telecommunication service revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income for all financial instruments is recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Pengakuan Beban

(2) Expense Recognition

Beban diakui sesuai pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali beban pokok penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk taksiran biaya untuk pengembangan prasarana atas tanah untuk dijual maupun yang sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*), except for cost of sales of real estate inventories whereby it includes estimated cost of infrastructure development of land for sale or being developed for sale in the future.

Beban kontrak diakui sebagai beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (*percentage of completion method*).

Contract expenses are recognized based on percentage of completion of the construction contract at consolidated statement of financial position date.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest expense for all financial instruments is recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Transaction costs incurred and are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument not measured at fair value through profit and loss are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

t. Biaya Pinjaman

t. Borrowing Costs

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings) incurred in connection with the borrowing of funds.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which active development of a qualifying asset is suspended.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan memiliki manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

Program pensiun iuran pasti

Entitas anak tertentu memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined benefits plans

The Company has post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to consolidated statement of comprehensive income. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

Long-term employee benefits liability is presented at the present value of defined-benefit liability net of unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

Defined contribution plans

Certain subsidiaries have post-employment benefits, defined-contribution plans through the Financial Institution of Pension Fund (DPLK). The Contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as expenses in the consolidated statements of comprehensive income.

If a part of contributions falls due in a period in excess of 12 months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated Contributions and returns on investments.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

v. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward of fiscal losses, to the extent that it is most likely that it will be utilized to reduce future taxable income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

w. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has used judgment in determining the functional currency of the foreign subsidiary.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbookkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decision that the financial asset are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2014 and 2013 follows:

	2014	2013	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	482.292.245	917.478.018	Cash and cash equivalents
Investasi	-	402.237.000	Investment
Piutang usaha	520.189.891	854.316.196	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	60.791.572	5.051.660	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Setoran jaminan	5.833.344	5.266.680	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.297.437	1.160.007	Restricted time deposits
Jumlah	<u>1.070.404.489</u>	<u>2.185.509.561</u>	Total

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

d. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 24.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.872.220.943 dan Rp 1.364.862.712, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying value of inventories as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 1,872,220,943 dan Rp 1,364,862,712, respectively, while the allowance for decline in value of inventory amounted to Rp 6,007,600 as of December 31, 2014 and 2013.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of investment properties and property and equipment during the year.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The carrying values of investment properties and property and equipment as of December 31, 2014 and 2013 follows:

	2014	2013	
Properti investasi	1.195.253.959	1.279.138.335	Investment properties
Aset tetap	479.337.797	500.035.013	Property and equipment
Jumlah	1.674.591.756	1.779.173.348	Total

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

d. Impairment of Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui. Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on the assessment of management, there is no impairment in value of goodwill. The carrying value of goodwill as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 19,255,456.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

e. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui atas aset non-keuangan pada tahun 2014 dan 2013.

There is no impairment in carrying values of non-financial assets in 2014 and 2013.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2014 and 2013 follows:

	2014	2013	
Properti investasi	1.195.253.959	1.279.138.335	Investment properties
Aset tetap	479.337.797	500.035.013	Property and equipment
Investasi saham Metode ekuitas	5.888.604	5.888.557	Investment in shares of stock Equity method
Jumlah	1.680.480.360	1.785.061.905	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

f. Long Term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 42.371.534 dan Rp 34.755.899 (Catatan 33).

As of December 31, 2014 and 2013, long-term employee benefits liability amounted to Rp 42,371,534 and Rp 34,755,899, respectively (Note 33).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 9.252.272 dan Rp 7.755.893.

h. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut dimasa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah beban taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tercatat taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial masing-masing sebesar Rp 146.740.682 dan Rp 146.995.227.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2014 and 2013, gross deferred tax assets amounted to Rp 9,252,272 and Rp 7,755,893, respectively.

h. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

The Group makes estimated liability for infrastructure development, public and social facilities based on its costs estimation that need for completion the liability in the future.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of estimated liability for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities and provision for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2014 and 2013, the carrying value of the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities amounted to Rp 146,740,682 dan Rp 146,995,227, respectively.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2014	2013	
Kas			Cash on hand
Rupiah	655.414	492.930	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	302.295	163.556	U.S. Dollar (Note 40)
Jumlah - Kas	957.709	656.486	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	34.810.070	67.174.091	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	145.163.694	50.245.581	U.S. Dollar (Note 40)
Jumlah	179.973.764	117.419.672	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	13.869.230	13.214.808	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.262.630	2.146.088	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.812.521	4.639.113	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.288.350	1.569.022	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	-	5.825.539	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	31.702	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
PT Bank Central Asia Tbk	8.807.463	7.063.762	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	252.928	110.669	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Bank of Singapore Limited	210.312	135.022.225	Bank of Singapore Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87.181	2.037.153	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	65.919	2.374.638	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A., Jakarta	36.992	37.479	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Panin Tbk	-	2.055.536	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	859.250	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	32.693.526	176.986.984	Total
Jumlah - Bank	212.667.290	294.406.656	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	44.110.714	30.462.083	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	34.654.852	123.671.997	U.S. Dollar (Note 40)
Jumlah	78.765.566	154.134.080	Subtotal

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	49.708.311	47.207.158	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	45.572.287	34.027.550	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
PT Bank Permata Tbk	78.420.000	365.670.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	13.684.000	15.845.700	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.517.082	2.461.570	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.068.818	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	189.901.680	468.280.796	Subtotal
Jumlah - Deposito berjangka	268.667.246	622.414.876	Total - Time deposits
Jumlah	482.292.245	917.478.018	Total
Suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	7,00% - 10,00%	4,86% - 10,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,94% - 3,11%	0,65% - 3,31%	U.S. Dollar

5. Investasi

5. Investments

	2014	2013	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			United States Dollar (Note 40)
PT Bank Panin Tbk	-	243.780.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	158.457.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	-	402.237.000	Subtotal
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Investasi saham			Investments in shares of stock
Metode ekuitas	5.888.604	5.888.557	Equity method
Jumlah	5.888.604	408.125.557	Total

a. Deposito Berjangka

Jangka waktu deposito berjangka adalah enam (6) bulan dengan suku bunga 3% per tahun.

a. Time Deposits

The term of time deposits is six (6) months and earn interest at 3% per annum.

b. Investasi Saham

Investasi saham dengan menggunakan metode ekuitas merupakan penyertaan saham CW, entitas anak, pada PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan saham sebesar 20% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

b. Investments in Shares of Stock

The investment in shares of stock accounted for under the equity method represents the investment of CW, a subsidiary, in shares of PT Bina Mulia Unika (BMU), representing ownership interest 20% as of December 31, 2014 and 2013.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 47 dan Rp 24.

Share in net income of BMU which was recognized by CW in 2014 and 2013 amounted to Rp 47 and Rp 24, respectively.

Tujuan utama investasi saham diatas adalah sesuai dengan tujuan utama Perusahaan yaitu melakukan atau menjalankan kegiatan utama dalam bidang real estat termasuk tetapi tidak terbatas pada aktivitas pengembangan.

The main objectives for making these investments are in accordance with the objective of the Company to undertake activities in the real estate industry including, but not limited to, development activities.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham diatas.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stock.

6. Piutang Usaha

6. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Debtor

	2014	2013	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Asset</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related Parties (Note 36)
Discovery Kartika Plaza Hotel	69.250	-	Discovery Kartika Plaza Hotel
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	35.816	44.327	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Buanagraha Arthaprima	848	181.881	PT Buanagraha Arthaprima
Lainnya	386.333	506.377	Others
Jumlah	492.247	732.585	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Real Estat	7.338.328	7.025.546	Real Estate
Hotel			Hotel
City Ledger	1.118.670	3.268.560	City Ledger
In House Guest	2.926.412	1.051.635	In House Guest
Credit cards	778.780	901.111	Credit cards
Jasa Telekomunikasi	8.130.609	11.048.722	Telecommunication Services
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
Real Estat	497.269.832	343.848.240	Real Estat
Jasa Telekomunikasi	2.609.743	156.137	Telecommunication Services
Jumlah	520.172.374	367.299.951	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(474.730)	(952.834)	Allowance for impairment
Bersih	519.697.644	366.347.117	Net
Jumlah	520.189.891	367.079.702	Total
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Pihak Ketiga			Third party
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
Real Estat	-	487.236.494	Real Estate
Jumlah	520.189.891	854.316.196	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur (Hari)

b. By Age

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 bulan - 3 bulan	472.117	487.753	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	20.130	224.450	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	-	20.382	> 6 months
Jumlah	492.247	732.585	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	497.455.845	764.702.214	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due and not impaired
1 bulan - 3 bulan	18.460.093	85.850.562	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	2.011.528	1.195.274	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	4.509	10.381	> 6 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.240.399	2.778.014	Past due and impaired
Jumlah	520.172.374	854.536.445	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(474.730)	(952.834)	Allowance for impairment
Bersih	519.697.644	853.583.611	Net
Jumlah	520.189.891	854.316.196	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 0,76% dari saldo piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 23).

As of December 31, 2013, trade accounts receivable representing approximately 0.76% of the total balance are used as collateral for bank loans (Note 23).

Piutang real estat dalam mata uang Rupiah terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall" sedangkan piutang real estat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan piutang atas penjualan persediaan tanah (Catatan 38f).

Trade accounts receivable - real estate denominated in Rupiah currency mainly represent receivables from rental of "Pacific Place Mall", while trade accounts receivable - real estate denominated in United States Dollar represent receivables from sale of land (Note 38f).

City Ledger dan *In House Guest* merupakan tagihan kepada pelanggan hotel.

City Ledger and In House Guest represent receivables from the hotel's guests.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	952.834	658.222	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) - bersih	(215.173)	294.612	Provision (recovery) - net
Penghapusan piutang	(262.931)	-	Write off of receivable
Saldo akhir tahun	474.730	952.834	Balance at the end of the year

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2014 and 2013, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Pajak Dibayar Dimuka

	2014	2013
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	13.157.543	9.425.402
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat (2) - Final	29.466.823	4.188.197
Jumlah	<u>42.624.366</u>	<u>13.613.599</u>

7. Prepaid Taxes

Value Added Tax - net
Income Taxes
Article 4 (2) - Final
Total

8. Biaya Dibayar Dimuka

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Asuransi	4.574.422	2.390.729
Sewa	38.283	37.619
Jumlah	<u>4.612.705</u>	<u>2.428.348</u>
Pihak ketiga		
Sewa	1.562.922	1.458.284
Asuransi	965.803	955.408
Lain-lain	2.226.660	3.043.162
Jumlah	<u>4.755.385</u>	<u>5.456.854</u>
Jumlah	<u>9.368.090</u>	<u>7.885.202</u>

8. Prepaid Expenses

Related parties (Note 36)
Insurance
Rental
Subtotal
Third parties
Rental
Insurance
Others
Subtotal
Total

9. Piutang Lain-lain

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Bunga	177.853	96.558
Pihak ketiga		
PT Sumbercipta Griyautama	48.480.894	-
Piutang dari karyawan	432.131	268.208
Bunga	305.436	150.402
Lain-lain	11.395.258	4.536.492
Jumlah	<u>60.791.572</u>	<u>5.051.660</u>

9. Other Accounts Receivable

Related party (Note 36)
Interest
Third parties
PT Sumbercipta Griyautama
Receivables from employees
Interest
Others
Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang dari PT Sumbercipta Griyautama (SCGU) merupakan tagihan Pajak Pertambahan Nilai atas pengalihan tanah (Catatan 38g). Piutang tersebut telah dilunasi oleh SCGU pada bulan Januari 2015.

As of December 31, 2014, receivable from PT Sumbercipta Griyautama (SCGU) represent Value Added tax receivable in relation to transfer of land (Note 38g). This receivable has been paid by SCGU in January 2015.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

10. Persediaan

10. Inventories

	2014	2013	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Persediaan real estat - bersih (a)	25.622.185	26.593.051	Real estate inventories - net (a)
Barang dan perlengkapan hotel (b)	1.873.919	2.385.483	Hotel inventories and supplies (b)
Lain-lain	1.244.212	826.136	Others
Jumlah	28.740.316	29.804.670	Subtotal
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Persediaan real estat - bersih (a)	1.843.480.627	1.335.058.042	Real estate inventories - net (a)
Jumlah	1.872.220.943	1.364.862.712	Total

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	2014	2013	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Bangunan yang siap dijual	25.622.185	26.593.051	Buildings ready for sale
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Tanah yang sedang dikembangkan	1.737.715.854	1.230.324.498	Land under development
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	110.741.144	Buildings under construction
Jumlah	1.849.488.227	1.341.065.642	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)	Allowance for decline in value
Bersih	1.843.480.627	1.335.058.042	Net

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites" dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Building ready for sale consist of strata title apartments in "SCBD Suites" and "Kusuma Candra" and commercial space at office building "Equity Tower".

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 38g).

The parcels of land under development include land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD, owned by PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi and PT Intigraha Arthayasa, respectively, subsidiaries, and included accumulated construction costs of "Signature Tower" which will be developed on the aforementioned parcels of land and land located at lot 13 SCBD owned by PT Adinusa Puripratama (AP), a subsidiary. AP has entered into a cooperation agreement with a third party to build buildings on land Lot 13, which is part of project development of District 8 (Note 38g).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Building under construction represents accumulated construction costs of strata title apartments located at Lot 23-A SCBD.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai dengan tahun 2023 dan 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group are valid until 2023 and 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan real estat adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of real estate inventories follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	6.007.600	8.893.212	Balance at the beginning of the year
Pemulihan	-	(2.885.612)	Recovery
Saldo akhir tahun	6.007.600	6.007.600	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of the real estate inventories.

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

b. Hotel Inventories and Supplies

	2014	2013	
Makanan dan minuman	1.805.107	2.254.012	Food and beverages
Perlengkapan hotel	68.812	131.471	Hotel operating supplies
Jumlah	1.873.919	2.385.483	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa, nilai tercatat atas persediaan tersebut telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai barang dan perlengkapan hotel.

Management believes that the carrying values of these inventories already reflected the net realizable values, thus, has not provided allowance for decline in value of these inventories and supplies.

11. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Lot 11 KNTS, tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki oleh CW, entitas anak, serta bangunan dalam konstruksi yang berlokasi di Lot 4 KNTS milik Perusahaan. Pacific Place Mall, One Pacific Place dan Gedung A, yang disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

11. Investment Properties

These represents land under Build, Operate and Transfer Agreement which is owned by the Company located at Lot 11 SCBD, land and buildings of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" owned by PPJ, a subsidiary, land and building of Building A located at Lot 18 SCBD owned by CW, a subsidiary, and building under construction located at Lot 4 SCBD owned by the Company. Pacific Place Mall, One Pacific Place and Building A are being leased out to third parties to generate rental income.

	Luas area/ Area m2/in sqm	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014			31 Desember 2014/ December 31, 2014	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Tanah dalam rangka							Land under Build,
Bangun, Kelola							Operate and
dan Alih - Lot 11	5.065	14.509.504	-	-	-	14.509.504	Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.535.949.607	12.247.102	-	-	1.548.196.709	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.073.764	-	-	-	111.073.764	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	-	89.495.234	Building A - Lot 18
Bangunan dalam							Building under
konstruksi - Lot 4		-	25.427.388	-	-	25.427.388	construction - Lot 4
Jumlah	106.306	1.751.028.109	37.674.490	-	-	1.788.702.599	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Pacific Place Mall		432.293.616	109.289.257	-	-	541.582.873	Pacific Place Mall
One Pacific Place		37.568.067	6.185.339	-	-	43.753.406	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		2.028.091	6.084.270	-	-	8.112.361	Building A - Lot 18
Jumlah		471.889.774	121.558.866	-	-	593.448.640	Total
Nilai Tercatat		1.279.138.335				1.195.253.959	Net Book Value

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas area/ Area m2/in sqm	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Perubahan selama tahun 2013/ Changes during 2013			31 Desember 2013/ December 31, 2013	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	14.509.504	-	-	-	14.509.504	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.382.252.110	181.581.838	(27.884.341)	-	1.535.949.607	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.073.764	-	-	-	111.073.764	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	-	-	-	89.495.234	89.495.234	Building A - Lot 18
Bangunan dalam konstruksi - Gedung A		55.224.695	34.270.539	-	(89.495.234)	-	Building under construction - Building A
Jumlah	106.306	1.563.060.073	215.852.377	(27.884.341)	-	1.751.028.109	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		366.781.960	85.504.851	(19.993.195)	-	432.293.616	Pacific Place Mall
One Pacific Place		31.382.728	6.185.339	-	-	37.568.067	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		-	2.028.091	-	-	2.028.091	
Jumlah		398.164.688	93.718.281	(19.993.195)	-	471.889.774	Total
Nilai Tercatat		1.164.895.385				1.279.138.335	Net Book Value

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" dan Gedung A yang diakui selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 308.747.065 dan Rp 242.438.380 dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 121.558.866 dan Rp 93.717.281 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2013, properti investasi tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 23).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place, diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rental income from "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" and Building A recognized in 2014 and 2013 amounted to Rp 308,747,065 and Rp 242,438,380, respectively, which was reported as part of "Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29). Depreciation of investment properties in 2014 and 2013 amounted to Rp 121,558,866 and Rp 93,717,281, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 30).

As of December 31, 2013, certain investment properties are used as collateral for bank loans (Note 23).

Pacific Place Mall and One Pacific Place, are insured under blanket policy with property and equipment (Note 12).

As of December 31, 2014 and 2013, Building A has been insured with PT Arthagraha General Insurance, a related party, for Rp 70,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2013, Grup melakukan penghapusan atas properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 7.891.146 sehubungan dengan perbaikan instalasi mekanis dan listrik dari Pacific Place Mall.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 4.363.481.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Nilai wajar dari Gedung A pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 176.485.000 dan Rp 160.800.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tertanggal 12 Januari 2015 dan 24 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi nilai wajar tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 masing-masing sebesar Rp 237.652.005 dan Rp 137.271.645.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

In 2013, the Group written-off its investment properties with net book value of Rp 7,891,146 in relation to repair of mechanical and electrical of Pacific Place Mall.

The fair values of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 4,363,481,000, which was determined based on independent appraiser, dated March 17, 2014. The fair value of Building A as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 176,485,000 and Rp 160,800,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated January 12, 2015 December 24, 2013, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the estimated fair value of land under Build, Operate and Transfer Agreement - Lot 11 amounted to Rp 237,652,005 and Rp 137,271,645, respectively.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014				31 Desember 2014/ December 31, 2014
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	120.956.025	-	-	-	Land
Bangunan	411.408.615	596.170	-	-	Buildings
Peralatan dan perabotan	180.030.845	25.230.269	-	-	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	145.552.608	201.883	-	-	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	6.972.829	2.077.500	(526.440)	-	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	48.237.595	5.451.982	-	8.769.345	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	2.205.819	-	-	-	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	6.175.255	7.237.013	-	(8.769.345)	Construction in progress
Jumlah	921.539.591	40.794.817	(526.440)	-	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	126.264.113	20.571.075	-	-	Buildings
Peralatan dan perabotan	156.084.473	12.416.486	-	-	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	105.308.954	18.456.475	-	-	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	4.413.934	948.032	(418.165)	-	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	27.301.962	8.959.868	-	-	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	2.131.142	31.822	-	-	Leasehold improvements
Jumlah	421.504.578	61.383.758	(418.165)	-	Total
Nilai Tercatat	500.035.013				Net Book Value

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan selama tahun 2013/ Changes during 2013					
1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	120.956.025	-	-	120.956.025	Land
Bangunan	411.690.709	-	(282.094)	411.408.615	Buildings
Peralatan dan perabotan	168.976.598	11.200.112	(145.865)	180.030.845	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	140.320.812	5.231.796	-	145.552.608	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	6.814.574	784.955	(626.700)	6.972.829	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	40.113.878	8.295.299	(171.582)	48.237.595	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	2.181.090	24.729	-	2.205.819	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	2.348.789	3.826.466	-	6.175.255	Construction in progress
Jumlah	893.402.475	29.363.357	(1.226.241)	921.539.591	Total
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	105.878.591	20.576.281	(190.759)	126.264.113	Buildings
Peralatan dan perabotan	145.638.084	10.590.530	(144.141)	156.084.473	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	87.304.747	18.004.207	-	105.308.954	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	3.931.914	924.402	(442.382)	4.413.934	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	19.881.664	7.554.843	(134.545)	27.301.962	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	2.095.059	36.083	-	2.131.142	Leasehold improvements
Jumlah	364.730.059	57.686.346	(911.827)	421.504.578	Total
Nilai Tercatat	528.672.416			500.035.013	Net Book Value

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terutama merupakan akumulasi biaya instalasi fiber optik dengan persentase penyelesaian berkisar sebesar 20% - 70%. Jumlah komitmen kontraktual (sisa kontrak) terkait dengan aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 2.409.682.

Beban penyusutan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 61.383.758 dan Rp 57.686.346 dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

Tanah merupakan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap dan properti investasi atas "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" (Catatan 11), telah diasuransikan kepada AGI, berupa "Property all risks insurance" dan "Terrorism and Sabotage Insurance" dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 411.115.088 dan US\$ 404.744.000 (Catatan 36).

Construction in progress as of December 31, 2014 and 2013 mainly represents accumulated installation costs of fiber optic with percentage of completion range of 20% - 70%. Contractual commitment (remaining contract price) related to construction in progress as of December 31, 2014 amounted to Rp 2,409,682.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 61,383,758 in 2014 and Rp 57,686,346 in 2013 and included in "General and administrative expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 31).

Land represents PPJ's land with landrights (Hak Guna Bangunan) No. 415 which is valid until June 5, 2035.

As of December 31, 2014, certain property and equipment are used as collateral for bank loans (Note 23).

As of December 31, 2013, the property and equipment and investment properties of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place", (Note 11) are insured with AGI, on "Property all risks Insurance" and "Terrorism and Sabotage Insurance" for US\$ 411,115,088 and US\$ 404,744,000, respectively (Note 36).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selain asuransi tersebut, pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 2.946.472 dan Rp 32.709.761 dan pada tanggal 31 Desember 2013 dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 2.704.248 dan Rp 26.928.717, serta kepada perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 8.108.300 dan Rp 3.015.500.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pengurangan aset tetap terutama merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Harga jual	320.500	706.053	Selling price
Nilai tercatat	<u>(108.275)</u>	<u>(223.079)</u>	Net book value
Laba penjualan aset tetap	<u><u>212.225</u></u>	<u><u>482.974</u></u>	Gain on sale of property and equipment

Pada tahun 2013, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 91.335.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 1.688.367.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

13. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham Perusahaan dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, antara Perusahaan dan Delfina pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

Aside from the aforementioned insurance, as of December 31, 2014, the Group has insured its property and equipment, except land, with AGI for US\$ 2,946,472 and Rp 32,709,761 and as of December 31, 2013 for US\$ 2,704,248 and Rp 26,928,717, respectively, and other third party insurance companies, for Rp 8,108,300 and Rp 3,015,500 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Deductions in property and equipment mainly pertain to sale of certain property and equipment. Details of sale follows:

In 2013, the Group has written-off its property and equipment with net book value of Rp 91,335.

The fair value of land and building as of December 31, 2014 and 2013 amounted Rp 1,688,367,000, which was determined based on independent appraiser, dated March 17, 2014. Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

13. Goodwill

Goodwill arose from acquisition of shares in GPS by the Company in 2006 and acquisition of shares in PPJ through shares swap transaction between the Company and Delfina in 2005.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2014	2013	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Uang muka pemasok (a)	7.747.408	3.359.246	Advances to suppliers (a)
Setoran jaminan	1.224.912	1.222.178	Security deposits
Lain-lain	-	240.248	Others
Jumlah	8.972.320	4.821.672	Subtotal
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Uang muka pengembangan bisnis (b)	616.466.907	153.563.481	Advances for business development (b)
Uang muka investasi (Catatan 38g)	228.003.439	-	Advances for investments (Note 38g)
Setoran jaminan	4.608.432	4.044.502	Security deposits
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750	Advances to PLN (c)
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	1.297.437	1.160.007	Restricted time deposits (d)
Uang muka pembelian lahan	-	500.000	Advances for purchase of land
Lain-lain	11.715.692	7.178.235	Others
Jumlah	863.735.657	168.089.975	Subtotal
Jumlah	872.707.977	172.911.647	Total

a. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

a. Advances to Suppliers

Advances to suppliers represent payments to hotel and other suppliers in relation to the Group's purchases.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 38e).

b. Advance for Business Development

Advances for business development represent payments made by the Company in relation to business development outside of SCBD (Note 38e).

c. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

c. Advances to PLN

Advances to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represent advances in relation to electricity connection in SCBD.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya		d. Restricted Time Deposits	
	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	30.961	28.819	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	282.945	270.205	United States Dollar (Note 40)
Jumlah	313.906	299.024	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	159.390	159.390	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.780	38.880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			United States Dollar (Note 40)
PT Bank International Indonesia Tbk	676.361	662.713	PT Bank International Indonesia Tbk
Jumlah	983.531	860.983	Subtotal
Jumlah	1.297.437	1.160.007	Total
Suku bunga deposito berjangka			Interest rates per annum
Per tahun:			on time deposits:
Rupiah	6,52% - 10,00%	4,86% - 10,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,94% - 3,11%	0,87% - 3,31%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2014 and 2013, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposits with PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party, which are restricted and are used as collateral in relation to Cooperation agreement between PPJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

As of December 31, 2014 and 2013, AT, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between AT and third party.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 608.728.685 atau 10,93% dan Rp 154.530.757 atau 2,78% dari jumlah aset merupakan transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 36).

As of December 31, 2014 and 2013, approximately Rp 608,728,685 or 10.93% and Rp 154,530,757 or 2.78% respectively, of the total assets represents transactions with related parties (Note 36).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

Management believes that there is no potential loss on these assets, thus, no provision was made for decline in value of such assets.

15. Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG), pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun dan berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 10).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah pinjaman yang telah ditarik perusahaan sebesar Rp 49.974.000.

Pada tanggal 8 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dan berjangka waktu satu (1) tahun serta dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 10). Jatuh tempo pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 8 November 2013. Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut pada bulan Oktober 2013.

Beban bunga atas utang ini pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.999.591 dan Rp 2.053.695 dan dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

15. Short-term Bank Loan

On April 3, 2014, the Company obtained a loan facility from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG), a related party, for a maximum facility of Rp 20,000,000. This loan bears interest rate at 14.5% per annum and has term of one (1) year. On November 26, 2014, the loan facility has been increased to be Rp 50,000,000. This loan bears interest rate at 14.75% and will mature on May 3, 2015.

This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 10).

Until December 31, 2014, total facility has been drawdowned by the Company amounting to Rp 49,974,000.

On November 8, 2011, Company obtained a loan facility from BAG for a maximum facility of Rp 15,000,000. This loan bears interest rate at 14% per annum and has term of one (1) year and secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 10). The maturity date of this facility has been extended up to November 8, 2013. The Company has settled the loan in October 2013.

Interest on these loans in 2014 and 2013 amounted to Rp 1,999,591 and Rp 2,053,695, respectively, and presented as part of "Interest expense and other financial charges" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Merbau Prima Sakti	2.824.600	1.195.660
PT Telekomunikasi Indonesia	1.528.573	1.711.033
PT Vincenindo Sentosa	1.440.180	921.045
PT Securindo Packatama Indonesia	1.016.673	894.666
PT Nap Info	19.300	1.531.407
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	17.063.497	17.335.859
Jumlah	23.892.823	23.589.670
Mata uang asing (Catatan 40)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.030.153	2.969.014
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	2.238.587	2.387.428
Jumlah	5.268.740	5.356.442
Jumlah	29.161.563	28.946.112

- b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Sampai dengan 1 bulan	21.556.542	20.917.696
> 1 bulan - 3 bulan	110.460	217.031
> 3 bulan - 6 bulan	742.503	124.331
> 6 bulan	6.752.058	7.687.054
Jumlah	29.161.563	28.946.112

16. Trade Accounts Payable

- a. A summary of trade accounts payable classified based on its original currency follows:

Third parties	
Rupiah	
PT Merbau Prima Sakti	
PT Telekomunikasi Indonesia	
PT Vincenindo Sentosa	
PT Securindo Packatama Indonesia	
PT Nap Info	
Others (less than Rp 1 billion each)	
Total	
Foreign Currencies (Note 40)	
PT Sarana Cendekia Abadi	
Others (less than Rp 1 billion each)	
Total	
Total	

- b. The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

Up to 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months	
Total	

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Pajak

	2014
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	14.870.522
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2) - Final	501.866
Pasal 21	1.944.383
Pasal 23	278.888
Pasal 25	2.483.780
Pasal 26	2.751.302
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	50.711.078
Pajak Hotel dan Restoran	3.406.234
Jumlah	76.948.053

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

17. Taxes Payable

	2013	
	4.258.689	Corporate income tax (Note 34)
		Income taxes
	807.860	Article 4(2) - Final
	6.479.788	Article 21
	574.313	Article 23
	632.139	Article 25
	394.609	Article 26
	6.582.639	Value Added Tax - net
	3.524.840	Hotel and Restaurant Tax
Total	23.254.877	

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

18. Beban Akruai

	2014
Pihak ketiga	
Listrik, air dan telepon	13.522.708
Bunga (Catatan 23)	2.058.696
Pemasaran	1.317.674
Jasa profesional	809.125
Lain-lain	27.114.709
Jumlah	44.822.912

18. Accrued Expenses

	2013	
	12.733.452	Third parties
	420.141	Electricity, water and telephone
	3.294.359	Interest (Note 23)
	791.975	Marketing
	28.766.621	Professional fees
		Others
Total	46.006.548	

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Pendapatan Diterima Dimuka

	2014	2013
Pacific Place Mall	25.988.015	20.512.513
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	23.615.163	23.368.189
Sewa dan pengelolaan kawasan	9.646.009	7.055.681
One Pacific Place	6.382.343	5.434.429
Jasa telekomunikasi	4.984.680	4.369.801
Lain-lain	29.878.245	28.312.930
Jumlah	100.494.455	89.053.543
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	85.234.923	70.490.465
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	15.259.532	18.563.078

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima dimuka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh Perusahaan atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

19. Unearned Revenues

Pacific Place Mall	
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	
Rental and estate management	
One Pacific Place	
Telecommunication services	
Others	
Total	
Current portion	
Long-term portion	

Unearned revenues from "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" and "One Pacific Place" represent advances received by PPJ, a subsidiary, for lease of shop units, serviced apartments and office spaces.

Unearned revenue from "Rental and estate management" represent advances received by the Company for rent and estate management of SCBD.

Unearned revenues from "Telecommunication services" represent advances received by AT, a subsidiary, for rent of radio room, antenna and tower.

20. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2014	2013
PT Cemerlang Pola Cahaya	2.839.306	2.782.017
Lain - lain	195	195
Jumlah	2.839.501	2.782.212

20. Due to Related Parties

PT Cemerlang Pola Cahaya	
Others	
Total	

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**21. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan
Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial**

	2014
Pembangunan prasarana	24.862.500
Fasilitas umum dan sosial	121.878.182
Jumlah	146.740.682

Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana meliputi biaya pembangunan prasarana jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). Perusahaan tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tahun 2014 dan 2013 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban Perusahaan sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban Perusahaan dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal tahun	122.132.727
Penambahan	-
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	(254.545)
Saldo akhir tahun	121.878.182

**21. Estimated Liability for Infrastructure
Development, Public and Social Facilities**

	2013
Infrastructure development	24.862.500
Public and social facilities	122.132.727
Total	146.995.227

The estimated liability for the infrastructure development cost pertains to infrastructure development for road and tunnels, telecommunication, sewage treatment plant, power station, river diversion and water supply around Sudirman Central Business District (SCBD). In 2014 and 2013, the estimated liability for infrastructure development was not re-evaluated by the Company since there was no significant infrastructure development during those years.

The estimated liability for public and social facilities represent additional costs for settlement of the Company's obligation as developer to construct public and social facilities, in line with the agreement between the Company and Provincial Government of Jakarta (PEMDA DKI) dated July 23, 2004 concerning the settlement of the Company's obligations.

The changes in the estimated liability for the infrastructure public and social facilities are as follows:

	2013
Balance at the beginning of the year	23.588.125
Addition	99.271.875
Realization through payment on construction public of and social facilities	(727.273)
Balance at the end of the year	122.132.727

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Liabilitas Lain-lain

22. Other Liabilities

	2014	2013	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	54.397.917	49.736.710	Pacific Place Mall
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	25.759.477	27.654.396	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
Instalasi jaringan telepon	12.713.837	12.236.242	Telephone line installation
One Pacific Place	5.328.780	5.235.261	One Pacific Place
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.959.664	1.865.250	Rental and estate management
Telepon	1.375.134	1.286.536	Telephone
Lain-lain	2.176.595	2.060.707	Others
Lain-lain	46.447.594	169.341.838	Others
Jumlah	150.158.998	269.416.940	Subtotal
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Jaminan yang dapat dikembalikan			Refundable deposit on
Signature Tower	335.729.000	321.059.127	Signature Tower
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	49.455.172	40.586.074	Pacific Place Mall
One Pacific Place	15.379.556	13.659.222	One Pacific Place
Telepon	1.052.639	906.926	Telephone
Sewa dan pengelolaan kawasan	18.569.624	14.378.107	Rental and estate management
Lain-lain			Others
PT Trireka Jasa Sentosa	46.900.168	45.953.871	PT Trireka Jasa Sentosa
Bicapital Ventura International Ltd.	15.663.205	15.347.170	Bicapital Ventura International Ltd.
PT Honey Lady Utama	6.477.757	6.347.056	PT Honey Lady Utama
PT Trust Finance Indonesia Tbk	114.091	160.518	PT Trust Finance Indonesia Tbk
Jumlah	489.341.212	458.398.071	Subtotal
Jumlah	639.500.210	727.815.011	Total

Liabilitas lain-lain jangka pendek - lain-lain pada tanggal 31 Desember 2013 termasuk dana yang diterima oleh ACE, entitas anak, sebesar Rp 135.022.213 dari pihak ketiga sehubungan dengan rencana dan pemenuhan persyaratan pengembangan Lot 10.

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksudkan sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Liabilitas lain-lain yang merupakan transaksi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 338.229.985 dan Rp 321.953.799 atau masing-masing 20,86% dan 25,65%, dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 36).

As December 31, 2013, other current liabilities - others included fund received by ACE, a subsidiary, amounting to Rp 135,022,213 from third party related to development plan of Lot 10 and fulfillment of necessary requirements.

Refundable deposit on Signature Tower was done as initial intention to participate in Signature Tower project.

Other liabilities with related parties amounted to Rp 338,229,985 and Rp 321,953,799 or 20.86% and 25.65% of the total liabilities as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 36).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Utang Bank Jangka Panjang

	2014	2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	120.000.000	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	373.200.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	63.139.020
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	94.099.080
Jumlah	493.200.000	157.238.100
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.830.017)	(1.591.500)
Jumlah - bersih	488.369.983	155.646.600
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	98.640.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	20.965.080
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	14.383.020
Jumlah	98.640.000	35.348.100
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.558.245)	(1.021.714)
Jumlah - bersih	97.081.755	34.326.386
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	391.288.228	121.320.214

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 (KI 1) dan Rp 120.000.000 (KI 2) dengan jangka waktu lima (5) tahun dan suku bunga pinjaman 6% dan 10,75% per tahun masing-masing untuk KI 1 dan KI 2.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan *serviced apartment* di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dan
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 13 Desember 2010, PPJ, entitas anak, memperoleh pinjaman dari BII dan CIMB masing-masing sebesar US\$ 30.000.000 dan US\$ 20.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun dan suku bunga rata-rata pinjaman pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 6,78% dan 6,75% per tahun.

23. Long-term Bank Loan

Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
United States Dollar (Note 41)	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
Total	
Unamortized transaction cost	
Net	
Less current portion	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total	
Unamortized transaction cost	
Net	
Long-term portion	

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On December 3, 2014, PPJ, a subsidiary, obtained Investment Credit facilities (KI) from BCA amounting to US\$ 30,000,000 (KI 1) and Rp 120,000,000 (KI 2) with a term of five (5) years and bear interest rate of 6% and 10.75% per annum for KI 1 and KI 2, respectively.

These bank loans are secured by property and equipment of PPJ which consists of hotel and serviced apartment units in One Pacific Place with collateral value amounting to Rp 600,000,000.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dan
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

On December 13, 2010, PPJ, a subsidiary, obtained loans from BII and CIMB amounting to US\$ 30,000,000 and US\$ 20,000,000, respectively, with a term of five (5) years and bear average interest rate in 2013 and 2012 of 6.78% and 6.75% per annum, respectively.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Utang bank ini dijamin dengan piutang usaha Pacific Place Mall dan One Pacific Place, 36 unit pertokoan Pacific Place Mall dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 100.000.000 dan penyerahan klaim asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 100.000.000 (Catatan 6 dan 11).

Pada bulan Desember 2014, PPJ telah melunasi seluruh utangnya kepada BII dan CIMB.

Jadwal pembayaran pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	98.640.000	35.348.100	One year
Dua tahun	98.640.000	121.890.000	Two years
Tiga tahun	98.640.000	-	Three years
Empat tahun	98.640.000	-	Four years
Lima tahun	98.640.000	-	Five years
Jumlah	493.200.000	157.238.100	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.830.017)	(1.591.500)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	488.369.983	155.646.600	Net

Beban bunga atas pinjaman ini pada tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp 10.072.393 dan Rp 13.538.207, dan dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 2.058.696 dan Rp 420.141 dan dicatat dalam akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

PPJ, diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PPJ telah memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

These bank loans are secured by PPJ's trade accounts receivable from Pacific Place Mall and One Pacific Place, 36 units of shopping mall at Pacific Place Mall with collateral value amounting to US\$ 100,000,000 and fiduciary security over insurance with coverage of US\$ 100,000,000 (Notes 6 and 11).

In December 2014, PPJ has settled all of its loans to BII and CIMB.

The payment schedule for the bank loans are as follows:

Interest expense on this loans in 2014 and 2013 amounted to Rp 10,072,393 and Rp 13,538,207, respectively, and presented as part of "Interest expense and other financial charges" in the consolidated statements of comprehensive income. Unpaid interest as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 2,058,696 and Rp 420,141, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

PPJ, is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, requires certain financial ratios to be maintained. As of December 31, 2014 and 2013, PPJ is in compliance with all of the requirement stated in the loan agreement.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

24. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

The following table sets forth carrying amounts and estimated fair values of the Group's the financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	482.292.245	482.292.245	917.478.018	917.478.018	Cash and cash equivalents
Investasi - Deposito berjangka	-	-	402.237.000	402.237.000	Investments - Time deposits
Piutang usaha	520.189.891	520.189.891	367.079.702	367.079.702	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	60.791.572	60.791.572	5.051.660	5.051.660	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	1.224.912	1.224.912	1.222.178	1.222.178	Security deposits
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Noncurrent Assets</u>
Piutang usaha	-	-	487.236.494	487.236.494	Trade accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	4.608.432	4.608.432	4.044.502	4.044.502	Security deposits
Deposito berjangka					
yang dibatasi pencairannya	1.297.437	1.297.437	1.160.007	1.160.007	Restricted time deposits
Jumlah Aset Keuangan	1.070.404.489	1.070.404.489	2.185.509.561	2.185.509.561	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan lain-lain					Other financial liabilities
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	49.974.000	49.974.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	29.161.563	29.161.563	28.946.112	28.946.112	Trade accounts payable
Beban akrual	44.822.912	44.822.912	46.006.548	46.006.548	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lain-lain	143.967.989	143.967.989	262.589.260	262.589.260	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	97.081.755	97.081.755	34.326.386	34.326.386	Current portion of long-term bank loans
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Noncurrent Liabilities</u>
Utang pihak berelasi non-usaha	2.839.501	2.839.501	2.782.212	2.782.212	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang lain-lain	489.341.212	476.617.724	458.398.071	443.354.149	Other noncurrent liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	391.288.228	391.288.228	121.320.214	121.320.214	Long-term bank loans - net of current portion
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.248.477.160	1.235.753.672	954.368.803	939.324.881	Total Financial Liabilities

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek, maka nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar liabilitas lain-lain tertentu (setoran jaminan) ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar piutang pihak berelasi non-usaha, utang pihak berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain tertentu tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dinyatakan pada nilai nominal. Tidak praktis untuk melakukan estimasi nilai wajarnya, karena instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jatuh tempo yang pasti.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Current financial assets and financial liabilities

Due to the short term nature of the transactions for current financial assets and financial liabilities, the carrying amounts of these financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair value.

Noncurrent financial assets and financial liabilities

The fair value of certain other liabilities (security deposits) is determined by discounting the future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The fair value of due from related parties, due to related parties and certain other liabilities cannot be reliably measured, thus they are carried at nominal amount. It is not practical to estimate their fair values of these financial instruments since they have no definite maturity.

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. Capital Stock

As of December 31, 2014 and 2013, the share ownership in the Company, based on the records of PT Sinartama Gunita, shares' registrar, follows:

Nama Pemegang Saham	2014		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	2.737.748.506	82,53	1.368.874.253	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk
Tn. Tomy Winata	2.000	0,00	1.000	Mr. Tomy Winata
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	579.471.494	17,47	289.735.747	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah saham beredar	3.317.222.000	100,00	1.658.611.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	4.870.000		2.435.000	Treasury shares
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.322.092.000		1.661.046.000	Total issued and paid-up capital

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	2013			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	2.737.748.506	82,41	1.368.874.253	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk
Tn. Tomy Winata	2.000	0,00	1.000	Mr. Tomy Winata
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	584.341.494	17,59	292.170.747	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	<u>3.322.092.000</u>	<u>100,00</u>	<u>1.661.046.000</u>	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang bank dan utang pihak berelasi) terhadap jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Jumlah utang	541.183.484	158.428.812	Total loans
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>482.292.245</u>	<u>917.478.018</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	58.891.239	(759.049.206)	Net debt
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>3.416.760.245</u>	<u>3.389.339.181</u>	Equity attributable to owners of the Company
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>1,72%</u>	<u>-</u>	Net Debt-to-Equity Ratio

Pada tanggal 31 Desember 2013, kas dan setara kas Grup mampu menutup pembayaran seluruh pinjaman dan utang Grup.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt (consisting of bank loans and due to related parties) by total equity attributable to owners of the Company.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2014 and 2013 follows:

As of December 31, 2013, the Group's cash and cash equivalents can cover payment for all loans and payables of the Group.

26. Saham Treasuri

Pada tanggal 10 Januari 2014, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 797.302.080 atau paling banyak 10% dari modal disetor Perusahaan yang dilakukan secara bertahap dalam periode 13 Januari 2014 sampai dengan 13 Maret 2014.

Jumlah saham Perusahaan yang telah dibeli kembali adalah 4.870.000 saham dengan biaya perolehan kembali sebesar Rp 12.499.882.

26. Treasury Shares

On January 10, 2014, the Company announced to public regarding its plan to repurchase its issued shares which are recorded at the Indonesia Stock Exchange with maximum amount of Rp 797,302,080 or maximum of 10% of its paid-up capital. The repurchase transaction has been done in stage within period of January 13, 2014 to March 13, 2014.

The Company's shares which have been repurchased totaled to 4,870,000 shares with acquisition cost amounting to Rp 12,499,882.

27. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	2014 dan/and 2013
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2004	
Hasil dari penerbitan 630.360.000 saham baru	393.975.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(315.180.000)</u>
Agio saham	78.795.000
Biaya emisi saham	<u>(545.000)</u>
Jumlah - Bersih	78.250.000
Penawaran Umum Perdana pada tahun 2002	
Biaya emisi saham	(1.820.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(743.136)</u>
Jumlah - Bersih	<u>75.686.864</u>

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 3 September 2001 dari Angela Sebayang, S.H., notaris di Subang, Perusahaan membeli 1.584.272 saham MAS dari PT Cemerlang Pola Cahaya (CPC), pihak berelasi, seharga Rp 1.584.272, yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada MAS dari 49% menjadi 51%. Nilai tercatat pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 1.053.395. Selisih lebih nilai akuisisi atas nilai tercatat sebesar Rp 530.877 diakui sebagai pengurang dari akun "Tambahan modal disetor".

27. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Right issue I in 2014
Proceeds from issuance of 630,360,000 new shares
Amount recorded as paid up capital
Additional paid-in capital
Stock issuance costs
Net
Initial Public Offering in 2002
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Net

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 3, 2001 of Angela Sebayang, S.H., public notary in Subang, the Company bought 1,584,272 shares of MAS from PT Cemerlang Pola Cahaya (CPC), a related party, amounting to Rp 1,584,272, which increased the percentage of ownership of the Company in MAS from 49% to 51%. The book value of the shares at the time of acquisition amounted to Rp 1,053,395. The excess of transfer price (acquisition cost) over the book value amounting to Rp 530,877 was recognized as a reduction from "Additional paid-in capital".

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 3 September 2001 dari Angela Sebayang, S.H., notaris di Subang, Perusahaan membeli 761.176 saham AU dari CPC seharga Rp 761.176, yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada AU dari 49% menjadi 51%. Nilai buku pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 548.917. Selisih lebih nilai akuisisi atas nilai buku sebesar Rp 212.259 diakui sebagai pengurang dari akun "Tambahan modal disetor".

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 3, 2001 of Angela Sebayang, S.H., public notary in Subang, the Company bought 761,176 shares of AU from CPC, a related party amounting to Rp 761,176, which increased the percentage of ownership of the Company in AU from 49% to 51%. The book value of the shares at the time of acquisition amounted to Rp 548,917. The excess of transfer price (acquisition cost) over the book value of the shares amounting to Rp 212,259 was recognized as a reduction from "Additional paid-in capital".

28. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	2014	2013
PT Pacific Place Jakarta	362.185.808	619.882.579
Delfina Group Holdings Limited	167.798.177	282.301.846
PT Majumakmur Arthasentosa	5.088.117	6.329.400
PT Citra Adisarana	1.397	36
PT Pusat Graha Makmur	1.000	1.000
PT Adimas Utama	200	200
PT Artharaya Unggul Abadi	200	200
PT Citra Wiradaya	200	200
PT Esagraha Puripratama	200	200
PT Grahamas Adisentosa	200	200
PT Grahaputra Sentosa	200	200
PT Intigraha Arthayasa	200	200
PT Nusagraha Adicitra	200	200
PT Panduneka Abadi	200	200
PT Trinusa Wiragraha	200	200
PT Artha Telekomindo	1	1
PT Primagraha Majumakmur	1	1
PT Graha Sampoerna	(1.346)	206
PT Andana Utamagraha	(3.875.121)	(2.682.991)
Jumlah	<u>531.200.034</u>	<u>905.834.078</u>

28. Noncontrolling Interests

a. Noncontrolling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries

PT Pacific Place Jakarta
Delfina Group Holdings Limited
PT Majumakmur Arthasentosa
PT Citra Adisarana
PT Pusat Graha Makmur
PT Adimas Utama
PT Artharaya Unggul Abadi
PT Citra Wiradaya
PT Esagraha Puripratama
PT Grahamas Adisentosa
PT Grahaputra Sentosa
PT Intigraha Arthayasa
PT Nusagraha Adicitra
PT Panduneka Abadi
PT Trinusa Wiragraha
PT Artha Telekomindo
PT Primagraha Majumakmur
PT Graha Sampoerna
PT Andana Utamagraha

Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi (laba) bersih entitas anak		b. Noncontrolling interests in net loss (income) of the subsidiaries	
	2014	2013	
PT Pacific Place Jakarta	(70.090.126)	(43.249.908)	PT Pacific Place Jakarta
Delfina Group Holdings Limited	(23.948.772)	(11.621.019)	Delfina Group Holdings Limited
PT Citra Adisarana	(103)	(4.056)	PT Citra Adisarana
PT Andana Utamagraha	1.192.130	1.730.040	PT Andana Utamagraha
PT Majumakmur Arthasentosa	1.241.283	9.081.271	PT Majumakmur Arthasentosa
PT Graha Sampoerna	1.552	4	PT Graha Sampoerna
Jumlah	<u>(91.604.036)</u>	<u>(44.063.668)</u>	Total

29. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Real estat	478.445.401	2.298.710.872
Hotel	343.316.818	305.561.193
Jasa telekomunikasi	141.479.937	126.127.078
Kontrak konstruksi	-	445.618
Jumlah	<u>963.242.156</u>	<u>2.730.844.761</u>

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" (2013: termasuk penjualan persediaan tanah yang terletak di Lot 10 KNTS).

Pada tahun 2013, pendapatan kontrak konstruksi merupakan pendapatan yang diperoleh CW, entitas anak, untuk jasa pembangunan kompleks perkantoran *strata-title* "18 PARC".

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi sebesar Rp 1.699.100 atau 0,18% pada tahun 2014 dan Rp 2.410.576 atau 0,09% pada tahun 2013 dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 36).

Pada tahun 2014, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

Pada tahun 2013, pendapatan usaha dari penjualan tanah di Lot 10 kepada PT Prima Bangun Investama sebesar Rp 1.888.392.000, mencerminkan 69,15% dari jumlah pendapatan usaha.

29. Revenues

The details of the Group's revenues classified based on line of business follows:

	2014	2013
Real estate	478.445.401	2.298.710.872
Hotel	343.316.818	305.561.193
Telecommunication services	141.479.937	126.127.078
Construction contracts	-	445.618
Total	<u>963.242.156</u>	<u>2.730.844.761</u>

Real estate revenues mostly pertain to rental of "Pacific Place Mall" (2013: including sale of land which located in Lot 10 SCBD).

In 2013, revenues from construction contracts represent revenues recognized by CW, a subsidiary, from construction of strata title office buildings complex "18 PARC".

Revenues from related parties amounted to Rp 1,699,100 or 0.18% in 2014 and Rp 2,410,576 or 0.09% in 2013 of the total revenue (Note 36).

In 2014, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

In 2013, revenues from selling a parcel of land at Lot 10 to PT Prima Bangun Investama amounted to Rp 1,888,392,000 which represents 69.15% of the total revenues.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Real estat	150.548.532	259.750.619
Hotel	100.306.455	90.805.091
Kontrak konstruksi	-	350.825
Jumlah	<u>250.854.987</u>	<u>350.906.535</u>

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

30. Cost of Revenues

The detail of the Group's cost from revenues follows:

Real estate
Hotel
Construction contracts
Total

There were no purchases from certain parties which is exceeded 10% of the total revenue.

31. Beban Umum dan Administrasi

	2014	2013
Gaji dan tunjangan	134.219.230	103.597.001
Perbaikan dan pemeliharaan - kawasan, fasilitas umum dan sosial dan lainnya	72.852.107	312.226.076
Penyusutan (Catatan 12)	61.383.758	57.686.346
Pajak dan perijinan	48.895.550	77.475.423
Perbaikan dan pemeliharaan perlengkapan telekomunikasi	42.482.822	39.108.601
Listrik, air dan telepon	27.388.949	24.806.071
Perlengkapan kantor	13.970.545	10.552.509
Jasa profesional	12.424.868	22.877.936
Asuransi	9.539.435	7.509.497
Sewa	8.171.771	7.217.477
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	7.658.081	5.863.195
Transportasi dan perjalanan	6.976.984	6.887.641
Representasi dan jamuan	2.880.733	5.013.676
Iklan dan promosi	946.030	4.876.977
Amortisasi	748.497	660.938
Lainnya	<u>56.499.505</u>	<u>51.338.153</u>
Jumlah	<u>507.038.865</u>	<u>737.697.517</u>

Jumlah beban dari pihak berelasi sebesar Rp 35.900.025 atau 7,08% pada tahun 2014 dan Rp 29.302.598 atau 3,97% pada tahun 2013 dari beban umum dan administrasi (Catatan 36).

31. General and Administrative Expenses

Salaries and allowances
Repairs and maintenance - estate, public and social facilities and others
Depreciation (Note 12)
Taxes and licenses
Repairs and maintenance of telecommunication equipment
Utilities
Office supplies
Professional fees
Insurance
Rental
Long-term employee benefits (Note 33)
Transportation and travelling
Representation and entertainment
Advertisement and promotions
Amortization
Others

General and administrative expenses from related parties amounting to Rp 35,900,025 or 7.08% in 2014 and Rp 29,302,598 or 3.97% in 2013 of the total general and administrative expenses (Note 36).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	2014	
	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ Percentage to Total Related Revenue %
PT Lucky Strategis	10.490.397	14,65
PT Graha Karya Investama	5.823.399	8,13
PT Prima Bangun Investama	5.247.150	7,33
PT Media Indra Buana	4.918.197	6,87
PT Plasma Inti Media	4.857.393	6,78
PT First Jakarta International	4.228.817	5,90
Perhimpunan Penghuni - Equity Tower	4.030.370	5,62
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	32.025.309	44,72
Jumlah	<u>71.621.032</u>	<u>100,00</u>

	2013	
	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ Percentage to Total Related Revenue %
PT Lucky Strategis	8.702.426	17,89
PT Graha Karya Investama	5.570.436	11,44
PT Plasma Inti Media	4.205.571	8,64
Perhimpunan Penghuni - Equity Tower	2.771.196	5,69
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	27.422.138	56,34
Jumlah	<u>48.671.767</u>	<u>100,00</u>

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 5.534.435 dan Rp 3.003.852 atau 7,73% dan 6,17% dari jumlah pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan (Catatan 36).

32. Revenues from Rental and Estate Management

Rental revenues and estate management were generated from the following tenants:

PT Lucky Strategis
PT Graha Karya Investama
PT Prima Bangun Investama
PT Media Indra Buana
PT Plasma Inti Media
PT First Jakarta International
Tenant Association - Equity Tower
Others (less than 5% each)

Total

Revenues from related parties in 2014 and 2013 amounted to Rp 5,534,435 and Rp 3,003,852 or 7.73% and 6.17%, respectively, of the total revenues from rental and estate management (Note 36).

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Selama tahun 2014 dan 2013, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 2.156.758 dan Rp 2.132.484.

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak (AT, MAS, AU, GAS, IA, CW, dan PPJ), membukukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan peraturan tenaga kerja No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 27 Februari 2015.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 867 dan 829 karyawan masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai dengan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	47.500.677	35.845.830	36.844.061	30.314.850	23.837.915	Present value of unfunded long term employee benefits liability
Kerugian aktuaria yang tidak diakui	(5.129.143)	(1.089.931)	(7.353.448)	(5.131.010)	(1.219.489)	Unrecognized actuarial loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>42.371.534</u>	<u>34.755.899</u>	<u>29.490.613</u>	<u>25.183.840</u>	<u>22.618.426</u>	Long-term employee benefits liability

33. Long Term Employee Benefits

The amount of long term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Defined Contribution pension plan

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) provides defined-contribution pension plan, which is managed by DPLK Manulife Financial. Portion of contribution borne by RCPP, ranging from 3% - 7% of the employees' gross monthly salaries and was based on years of service. During 2014 and 2013, portion of contribution borne by the RCPP amounted to Rp 2,156,758 and Rp 2,132,484, respectively.

Defined post-employment benefits

The Company and its subsidiaries (AT, MAS, AU, GAS, IA, CW, and PPJ), provide long-term employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the defined post-employment benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the defined-benefit post-employment liability of the Company was from PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, dated February 27, 2015.

The number of the Group eligible employees is 867 and 829 employees in 2014 and 2013, respectively.

A reconciliation of present value of unfunded defined-benefit post-employment liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

Following are the details of long-term employee benefits expense:

	2014	2013	
Beban jasa kini	5.631.162	4.179.211	Current service costs
Beban bunga	2.736.369	2.125.836	Interest costs
Kerugian aktuarial bersih yang diakui pada tahun berjalan	17.581	183.285	Recognized actuarial net losses during the year
Keuntungan kurtailmen	(727.031)	(625.137)	Gain on curtailment
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang	<u>7.658.081</u>	<u>5.863.195</u>	Total long-term employee benefits expense

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 31).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2014	2013	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang aw al tahun	34.755.899	29.490.613	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	7.658.081	5.863.195	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(42.446)	(597.909)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>42.371.534</u>	<u>34.755.899</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2014	2013	
Tabel mortalita	CSO 1958, TMI - 2011	CSO 1958, TMI - 2011	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	8,00% - 8,53%	8,93% - 9,11%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	10%	Future salary increases per annum

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2014	2013	
Pajak kini	96.377.081	150.351.435	Current tax
Pajak tangguhan	(1.496.379)	(1.303.222)	Deferred tax
Jumlah	<u>94.880.702</u>	<u>149.048.213</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	226.423.718	1.903.572.424	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(246.992.919)	(1.897.923.790)	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	(20.569.201)	5.648.634	Income (loss) before tax of the Company
Penyesuaian untuk penghasilan dan beban yang bersifat final			Adjustment for income and expense already subjected to final income taxes
Pendapatan sewa	(42.006.657)	(27.542.019)	Rental income
Pendapatan bunga	(3.153.913)	(8.906.449)	Interest income
Penjualan apartemen	(2.624.190)	(2.600.000)	Sale of apartment
Beban pokok penjualan apartemen	970.867	575.208	Cost of sales of apartment
Beban operasional	63.175.063	31.004.050	Operating expenses
Rugi sebelum pajak tidak final	(4.208.031)	(1.820.576)	Loss before nonfinal income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	1.557.954	1.519.049	Long-term employee benefits liability - net
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	(28.830)	65.637	Difference between fiscal and commercial depreciation
Jumlah	<u>1.529.124</u>	<u>1.584.686</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Tunjangan transportasi dan makan	3.845.948	1.925.272	Transportation and meal allowance
Representasi dan sumbangan	3.137.411	1.610.780	Representation and donations
Penyusutan	50.277	158.930	Depreciation
Beban umum dan administrasi	1.134.579	1.466.258	General and administrative expenses
Jumlah - bersih	<u>8.168.215</u>	<u>5.161.240</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>5.489.308</u>	<u>4.925.350</u>	Taxable income of the Company

34. Income Tax

a. The tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

b. Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and the taxable income is as follows:

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:			The current tax expense and tax payable (prepaid taxes) of the Group are computed as follows:
	2014	2013	
Beban pajak kini			Current tax expense
Pajak penghasilan final:			Final income tax:
Perusahaan	4.331.875	2.884.202	The Company
Entitas anak	51.482.375	134.984.806	Subsidiaries
Jumlah	55.814.250	137.869.008	Subtotal
Pajak penghasilan tidak final:			Nonfinal income tax:
Perusahaan	1.372.327	1.231.338	The Company
Entitas anak	39.190.504	11.251.089	Subsidiaries
Jumlah	40.562.831	12.482.427	Subtotal
Jumlah beban pajak kini	96.377.081	150.351.435	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Pajak penghasilan final:			Final income tax:
Perusahaan	5.093.981	3.366.225	The Company
Entitas anak	80.187.093	138.690.980	Subsidiaries
Jumlah	85.281.074	142.057.205	Subtotal
Pajak penghasilan tidak final:			Nonfinal income tax:
Perusahaan	1.347.053	907.958	The Company
Entitas anak	24.345.255	7.315.780	Subsidiaries
Jumlah	25.692.308	8.223.738	Subtotal
Jumlah	110.973.382	150.280.943	Total
Utang pajak kini (pajak dibayar dimuka)	(14.596.301)	70.492	Current tax payable (prepaid taxes)
Terdiri dari:			Consist of:
Perusahaan (Catatan 7)	(762.106)	(482.023)	The Company (Note 7)
Perusahaan (Catatan 17)	25.274	323.380	The Company (Note 17)
Entitas anak (Catatan 7)	(28.704.717)	(3.706.174)	Subsidiaries (Note 7)
Entitas anak (Catatan 17)	14.845.248	3.935.309	Subsidiaries (Note 17)
Jumlah	(14.596.301)	70.492	Total

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2013/ <i>January 1, 2013</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited to consolidated statement of comprehensive income for the year</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited to consolidated statement of comprehensive income for the year</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.692.942	707.760	5.400.702	902.993	6.303.695	Long-term employee benefits liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	1.681.918	595.462	2.277.380	593.386	2.870.766	Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi rugi fiskal	75.754	-	75.754	-	75.754	Accumulated fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.057	-	2.057	-	2.057	Allowance for doubtful accounts
Aset pajak tangguhan	<u>6.452.671</u>	<u>1.303.222</u>	<u>7.755.893</u>	<u>1.496.379</u>	<u>9.252.272</u>	Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Perusahaan	4.078.593	3.696.311	The Company
PT Artha Telekomindo	5.097.925	3.983.828	PT Artha Telekomindo
PT Primagraha Majumakmur	75.754	75.754	PT Primagraha Majumakmur
Jumlah	<u>9.252.272</u>	<u>7.755.893</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	226.423.718	1.903.572.424	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(246.992.919)</u>	<u>(1.897.923.790)</u>	Income before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(20.569.201)	5.648.634	Income (loss) before tax of the Company
Penyesuaian untuk penghasilan dan beban yang bersifat final:			Adjustment for income and expense already subjected to final income taxes:
Pendapatan sewa	(42.006.657)	(27.542.019)	Rental income
Pendapatan bunga	(3.153.913)	(8.906.449)	Interest income
Penjualan apartemen	(2.624.190)	(2.600.000)	Sale of apartment
Beban pokok penjualan apartemen	970.867	575.208	Cost of sales of apartment
Beban operasional	<u>63.175.063</u>	<u>31.004.050</u>	Operating expenses
Rugi sebelum pajak tidak final	<u>(4.208.031)</u>	<u>(1.820.576)</u>	Loss before nonfinal income tax

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(1.052.008)	(455.143)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Tunjangan transportasi dan makan	961.487	481.318	Transportation and meal allowance
Representasi dan sumbangan	784.353	402.695	Representation and donations
Beban umum dan administrasi	283.645	366.565	General and administrative expenses
Penyusutan	12.569	39.732	Depreciation
Bersih	2.042.054	1.290.310	Net
Beban pajak final Perusahaan	4.331.875	2.884.202	Final tax expense of the Company
Jumlah beban pajak Perusahaan	5.321.921	3.719.369	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	89.558.781	145.328.844	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	94.880.702	149.048.213	Total tax expense

d. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 6 Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan (PPh) badan, PPh pasal 21 dan PPh pasal 23 untuk tahun fiskal 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 913.301. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 3 Februari 2014. Disamping itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.546.650. Pada bulan April 2014, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPN tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu surat keputusan dari Direktur Jenderal Pajak.

Pada tanggal 28 Februari 2014, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh pasal 4 (2), 21 dan 23 untuk tahun fiskal 2012 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 206.457. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 25 Maret 2014. Disamping itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan dan PPN untuk tahun fiskal 2012 masing-masing sebesar Rp 3.602.413 dan Rp 3.235.568. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan dan PPN tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu surat keputusan dari Direktur Jenderal Pajak.

d. Tax Assessments

On January 6, 2014, the Company received Assessment Letters of Tax Underpayment (SKPKB) for corporate income tax, income taxes articles 21 and 23 for fiscal year 2011 totaling to Rp 913,301. The Company has paid such SKPKBs on February 3, 2014. In addition, the Company also received SKPKBs for Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2011 totaling to Rp 3,546,650. In April 2014, the Company has filed objection letters on SKPKBs VAT. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the decision letter from Directorate General of Taxation.

On February 28, 2014, the Company received SKPKBs for income taxes articles 4 (2), 21 and 23 for fiscal year 2012 totaling to Rp 206,457. The Company paid such SKPKBs on March 25, 2014. In addition, the Company also received SKPKBs for corporate income tax and VAT for fiscal year 2012 amounting to Rp 3,602,413 and Rp 3,235,568, respectively. In July 2014, the Company has filed objection letters on SKPKBs of corporate income tax and VAT. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the decision letter from Directorate General of Taxation.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

35. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	39.938.980	1.710.460.543
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	3.317.924.895	3.322.092.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	12,04	514,87

35. Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings per share is as follows:

Net income attributable to owners of the Company

Weighted average number of shares outstanding during the year

Basic earning per share (in full Rupiah)

36. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:

- PT Agata Karya Bintang
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bahana Tirta Adhiguna
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bina Mulia Unika
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT First Jakarta International
- PT Graha Putra Nusa
- PT Sanggata Lestari Utama

36. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) is the majority stockholder of the Company.
- b. The Companies which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as the Group are as follows:

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. A summary of accounts relating to significant transactions with related parties is as follows:

- 91 -

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/ Expenses		
	2014	2013	2014	2013	
			%	%	
Pendapatan dan Beban Usaha					Operating Revenues and Expenses
Pendapatan usaha					Revenues
PT First Jakarta International	805.129	907.883	0,08	0,03	PT First Jakarta International
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	781.880	944.028	0,09	0,04	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Buanagraha Arthaprima	112.091	558.665	0,01	0,02	PT Buanagraha Arthaprima
Jumlah	1.699.100	2.410.576	0,18	0,09	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Bakti Artha Rekha Sejahtera	23.468.333	20.622.354	4,63	2,80	PT Bakti Artha Rekha Sejahtera
PT Arthagraha General Insurance	8.718.958	4.954.205	1,72	0,67	PT Arthagraha General Insurance
PT Buanagraha Arthaprima	3.595.910	3.474.614	0,71	0,47	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta International	116.824	251.425	0,02	0,03	PT First Jakarta International
Jumlah	35.900.025	29.302.598	7,08	3,97	Total
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (loss)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan					Revenue from rental and estate management
PT First Jakarta International	4.228.817	2.232.619	5,91	4,59	PT First Jakarta International
PT Buanagraha Arthaprima	1.305.618	771.233	1,82	1,58	PT Buanagraha Arthaprima
Jumlah	5.534.435	3.003.852	7,73	6,17	Total
Pendapatan bunga					Interest income
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.259.116	857.586	21,34	5,69	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Beban bunga					Interest expense
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.999.591	2.053.695	13,81	10,11	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

- c. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 11 dan 12).
- d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 13.023.357 dan Rp 7.335.724.

- c. As of December 31, 2014 and 2013, the Group insured their investment properties and property and equipment, except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Notes 11 and 12).
- d. The total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2014 and 2013 is approximately Rp 13,023,357 and Rp 7,335,724, respectively.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 15.034.665 dan Rp 77.847.057.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Liabilitas/Liability	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	2014			Jumlah/ Total
				Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Utang Bank/Bank Loans:							
Utang bank jangka pendek/ short-term bank loans	14,5% - 14,75%	49.974.000	-	-	-	-	49.974.000
Utang bank jangka panjang/ long-term bank loans	6% - 10,75%	97.081.755	97.287.321	97.627.449	97.990.066	98.383.392	488.369.983
Jumlah/Total		147.055.755	97.287.321	97.627.449	97.990.066	98.383.392	538.343.983

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Group's exposures to the foreign exchange risk related primarily to bank loans and other liabilities.

The Group's major transaction (i.e. sales, purchase and operating expense) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of December 31, 2014 and 2013, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all the other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been Rp 15,034,665 and Rp 77,847,057 higher/lower, respectively.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk related primarily to bank loans.

Management Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decrease significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

The following table sets out the carrying amount, by maturity of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Suku Bunga/ Interest Rate %	2013					Jumlah/ Total
		Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liability							
Utang Bank/Bank Loans	7,00% - 7,25%	34.326.386	121.320.214	-	-	-	155.646.600

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 5.383.440 dan Rp 1.556.466, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

As of December 31, 2014 and 2013, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been Rp 5,383,440 and Rp 1,556,466 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group's will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are not significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	481.334.536	481.334.536	916.821.532	916.821.532	Cash and cash equivalents
Investasi	-	-	402.237.000	402.237.000	Investments
Piutang usaha	520.664.621	520.189.891	855.269.030	854.316.196	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	60.791.572	60.791.572	5.051.660	5.051.660	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	5.833.344	5.833.344	5.266.680	5.266.680	Security deposit
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.297.437	1.297.437	1.160.007	1.160.007	Restricted time deposits
Jumlah	1.069.921.510	1.069.446.780	2.185.805.909	2.184.853.075	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2014 and 2013:

2014							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	49.974.000	-	-	-	49.974.000	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	98.640.000	98.640.000	295.920.000	-	493.200.000	(4.830.017)	Long-term bank loans
Utang usaha	29.161.563	-	-	-	29.161.563	-	Trade accounts payable
Beban akrual	44.822.912	-	-	-	44.822.912	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	2.839.501	-	-	-	2.839.501	-	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	143.967.989	47.087.143	32.145.578	410.108.491	633.309.201	-	Other liabilities
Jumlah	369.405.965	145.727.143	328.065.578	410.108.491	1.253.307.177	(4.830.017)	Total
2013							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank	35.348.100	121.890.000	-	-	157.238.100	(1.591.500)	Bank loans
Utang usaha	28.946.112	-	-	-	28.946.112	-	Trade accounts payable
Beban akrual	46.006.548	-	-	-	46.006.548	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	2.782.212	-	-	-	2.782.212	-	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	262.589.260	23.855.488	40.061.527	326.832.959	653.339.234	-	Other liabilities
Jumlah	375.672.232	145.745.488	40.061.527	326.832.959	888.312.206	(1.591.500)	Total

38. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya

Pada tahun 1994, the Company dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005, Perusahaan, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

b. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

c. Perjanjian antara PT Pacific Place Jakarta (PPJ) dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PPJ, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun dihitung sejak tanggal mulai operasi dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

d. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

Perusahaan, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik Perusahaan yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah 25 tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama 5 tahun dengan persetujuan Perusahaan. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada Perusahaan. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

38. Significant Contracts and Commitments

a. Agreements with Conrad International Investment Corporation (Conrad) and Affiliated Companies

In 1994, the Company and Conrad signed an agreement in relation to the establishment a joint venture company under the name PT Jakarta International Artha (JIA). Further, based on Termination Agreement dated July 22, 2005, the Company, Conrad and JIA, agreed to terminate the aforementioned cooperation agreement with some requirements which have been agreed by the parties.

b. Cooperation Agreement

AT, a subsidiary, has signed cooperation agreement with various parties, to provide telecommunication facilities.

c. Agreements between PT Pacific Place Jakarta (PPJ) with International Hotel Licencing Company (IHLC)

On March 31, 2006, PPJ, a subsidiary, entered into an operating agreement with IHLC which is valid for twenty (20) years starting from commencement date and can be extended up to ten (10) years.

d. Build, Operate and Transfer Agreement

The Company, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) for the later to build a five-star hotel on land owned by the Company, which is located on Lot 11 Sudirman Central Business District. The hotel will be named *Alila Suites*. The term of BOT is twenty five (25) years starting from the issuance date of Building Construction Permit (IMB), and can be extended for five (5) years with prior approval from the Company. All of the hotel construction costs are borne by BLS. Upon the expiration of BOT agreement, BLS is required to transfer the hotel to the Company. This BOT agreement is documented in Notarial Deed No. 76 dated March 10, 2011 of Sutjipto, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta

e. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana Perusahaan menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi Perusahaan. Terkait dengan tujuan ini, Perusahaan akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada Perusahaan atau dengan penyertaan saham SLU oleh Perusahaan.

f. Perjanjian Jual Beli Tanah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 23 Mei 2013, CA, entitas anak, telah menjual tanah yang terletak di Lot 10 KNTS kepada PT Prima Bangun Investama (PBI), pihak ketiga, seharga US\$ 184.000.000. CA berkewajiban untuk menyampaikan beberapa perijinan kepada PBI yang diperlukan untuk pembangunan proyek di Lot 10, selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2015, dengan beberapa syarat tambahan. Perusahaan memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) sehubungan dengan transaksi pengalihan tanah tersebut.

g. Perjanjian Kerjasama Lot 13

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m2 yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

e. Cooperation Agreement for Business Development

On February 14, 2013, the Company and PT Sanggata Lestari Utama (SLU), a related party, have entered into a Cooperation Agreement, wherein the Company assigned SLU to look for land that can be used as land for the development for the Company. In relation to this purpose, the Company will provide advances to SLU. Both parties agreed that the transfer of land will be done by the transfer of title to the Company or by investing in shares of SLU by the Company.

f. Land Sale and Purchase Agreement

Based on Land Sale and Purchase Agreement dated May 23, 2013, CA, a subsidiary, has sold a parcel of land which is located at Lot 10 SCBD to PT Prima Bangun Sejahtera, a third party, for US\$ 184,000,000. CA is obliged to deliver necessary permits to PBS for its development project at Lot 10, not later than June 30, 2015, with additional requirements. The Company granted a corporate guarantee in relation to transfer of land.

g. Cooperation Agreement of Lot 13

On December 16, 2014, AP, a subsidiary, and PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), a third party, have entered into a Memorandum of Understanding (MoU) in relation to a cooperation plan to develop buildings, wherein AP as the owner of land with area of 11,572 sqm and located at Lot 13 SCBD will transfer such land to SCGU to be combined with land owned by SCGU. Further, SCGU will develop two (2) units building on the combined land which is located at District 8. Upon completion of the two (2) buildings, SCGU will transfer one (1) building to AP. In December 2014, AP has transferred land located at Lot 13 to SCGU. The transfer has been made in lieu of the requirements for obtaining license to construct the buildings.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

This MoU has been stated in the Cooperation Agreement dated February 23, 2015. If SCGU fail to deliver the building to AP in accordance with the provisions stated in the Cooperation Agreement, SCGU is required to return such land to AP and pay for all costs to be incurred.

h. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari perusahaan ventura bersama tersebut adalah sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

h. Cooperation Agreement on Joint Venture

On December 17, 2014, AP, a subsidiary, entered into a Cooperation Agreement on Joint Venture with SCGU in relation to a plan to form a joint venture company to build a hotel. The issued capital of joint venture will be amounted to Rp 570,000,000 which will be acquired by AP and SCGU amounting to Rp 228,000,000 and Rp 342,000,000, respectively, or with ownership interest of 40% and 60%, respectively.

39. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat dan jasa konstruksi dan jasa telekomunikasi.

39. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments namely hotel, real estate and construction services and telecommunication services.

	31 Desember/December 31, 2014					
	Hotel/ Hotel	Real Estat dan Jasa Konstruksi/ Real Estate and Construction Services	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	343.316.819	478.445.400	141.479.937	-	963.242.156	Revenues
Hasil segmen	243.010.363	333.981.139	141.479.937	(6.084.270)	712.387.169	Segment result
Laba (rugi) usaha	152.194.766	(18.753.683)	37.085.235	7.456.320	177.982.638	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	79.254.814	-	(7.633.782)	71.621.032	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	3.821.844	6.490.943	4.959.963	-	15.272.750	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(14.477.771)	-	-	(14.477.771)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	(2.584.060)	(22.213.835)	645.502	177.462	(23.974.931)	Others - net
Laba sebelum pajak	153.432.550	30.300.468	42.690.700	-	226.423.718	Income before tax
Beban pajak	-	(85.033.726)	(9.846.976)	-	(94.880.702)	Tax expense
Laba bersih	153.432.550	(54.733.258)	32.843.724	-	131.543.016	Net income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	1	-	-	1	Exchange differences arising from financial statements translation
Jumlah laba (rugi) komprehensif	153.432.550	(54.733.257)	32.843.724	-	131.543.017	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	123.726.434	6.449.928.767	168.422.520	(1.230.659.792)	5.511.417.929	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	46.430.617	5.446.021	-	51.876.638	Unallocated assets
Penyertaan saham	-	1.352.600.016	-	(1.346.711.411)	5.888.605	Investment in shares of stock
Jumlah aset	123.726.434	7.848.959.400	173.868.541	(2.577.371.203)	5.569.183.172	Total assets
Liabilitas segmen	78.619.618	2.819.658.364	42.508.508	(1.396.511.650)	1.544.274.840	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	4.527.281	69.771.864	2.648.908	-	76.948.053	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	83.146.899	2.889.430.228	45.157.416	(1.396.511.650)	1.621.222.893	Total Liabilities

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2013					
	Hotel/ Hotel	Real Estat / Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	305.561.193	2.299.156.490	126.127.078	-	2.730.844.761	Revenues
Hasil segmen	<u>214.756.102</u>	<u>2.060.717.259</u>	<u>126.127.078</u>	<u>(21.662.213)</u>	<u>2.379.938.226</u>	Segment result
Laba usaha	129.771.571	1.467.941.581	34.671.799	(14.437.608)	1.617.947.343	Income from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	53.868.281	-	(5.196.514)	48.671.767	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	2.063.445	11.107.697	1.897.682	-	15.068.824	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(20.304.775)	-	-	(20.304.775)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>3.742.538</u>	<u>235.979.069</u>	<u>2.467.658</u>	<u>19.634.122</u>	<u>261.823.387</u>	Others - net
Laba sebelum pajak	135.577.554	1.748.591.853	39.037.139	-	1.923.206.546	Income before tax
Beban pajak	-	(138.704.174)	(10.344.039)	-	(149.048.213)	Tax expense
Laba bersih	135.577.554	1.609.887.679	28.693.100	-	1.774.158.333	Net income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	2	-	-	2	Exchange differences arising from financial statements translation
Jumlah laba komprehensif	<u>135.577.554</u>	<u>1.609.887.681</u>	<u>28.693.100</u>	<u>-</u>	<u>1.774.158.335</u>	Total comprehensive income
Aset segmen	122.628.650	6.083.665.111	132.102.094	(815.224.616)	5.523.171.239	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	17.157.768	4.211.724	-	21.369.492	Unallocated assets
Penyertaan saham	-	1.509.944.775	-	(1.504.056.218)	5.888.557	Investment in shares of stock
Jumlah aset	<u>122.628.650</u>	<u>7.610.767.654</u>	<u>136.313.818</u>	<u>(2.319.280.834)</u>	<u>5.550.429.288</u>	Total assets
Liabilitas segmen	83.336.031	2.125.707.035	34.712.219	(1.011.754.133)	1.232.001.152	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	5.364.120	12.156.561	5.734.196	-	23.254.877	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>88.700.151</u>	<u>2.137.863.596</u>	<u>40.446.415</u>	<u>(1.011.754.133)</u>	<u>1.255.256.029</u>	Total Liabilities

**40. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata
Uang Asing**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan
liabilitas moneter konsolidasian:

**40. Net Monetary Assets and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows the Group's monetary
assets and liabilities:

	2014		2013		
	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	14.454.867	179.818.546	14.268.404	173.917.578	Related parties
Pihak ketiga	8.391.011	104.384.172	44.037.276	536.770.356	Third parties
Investasi					Investments
Pihak ketiga	-	-	33.000.000	402.237.000	Third parties
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga	40.183.246	499.879.575	68.195.986	831.240.871	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	166	2.060	5.557	67.734	Related parties
Pihak ketiga	268.000	3.333.920	211.183	2.574.114	Third parties
Aset lain-lain					Other assets
Pihak berelasi	22.744	282.945	22.168	270.205	Related parties
Pihak ketiga	109.511	1.362.317	85.362	1.040.475	Third parties
Jumlah Aset	<u>63.429.545</u>	<u>789.063.535</u>	<u>159.825.936</u>	<u>1.948.118.333</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank					Bank loans
Pihak ketiga	29.706.255	369.545.817	12.769.431	155.646.600	Third parties
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	423.533	5.268.740	439.449	5.356.442	Third parties
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	668.504	8.316.189	534.469	6.514.641	Third parties
Utang pihak berelasi non-usaha	228.240	2.839.306	228.240	2.782.017	Due to related parties
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pihak berelasi	135.713	1.688.270	144	1.755	Related parties
Pihak ketiga	8.095.812	103.163.096	18.120.907	220.875.737	Third parties
Jumlah Liabilitas	<u>39.258.057</u>	<u>490.821.418</u>	<u>32.092.640</u>	<u>391.177.192</u>	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Bersih	<u>24.171.488</u>	<u>298.242.117</u>	<u>127.733.296</u>	<u>1.556.941.141</u>	Net Assets (Liabilities)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2014
Utang penurunan modal entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	9.585.328
Perolehan aset tetap melalui utang	4.220.123
Perolehan properti investasi melalui uang muka	500.000
Utang dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-

41. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2013
Payable capital reduction of subsidiaries to noncontrolling interests	-
Acquisition property, plant and equipment through accounts payable	-
Acquisition investment property through advance	-
Dividend payable of subsidiaries to noncontrolling interest	2.126.836
Exchange difference arising from financial statements translation	2

42. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian

42. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and revised Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2015 as follows:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
2. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
4. PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits
5. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
6. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
7. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama
12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

ISAK

ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

8. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
9. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
10. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements
11. PSAK No. 66, Joint Arrangements
12. PSAK No. 67, Disclosure of Interest in Other Entities
13. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

ISAK

ISAK No. 26 (Revised 2014), Reassessment of Embedded Derivatives

The Group is still evaluating the effects of these new and revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
